

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI
PROVINSI LAMPUNG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SITI OKTAVIANI
NIM. 20 40200079**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI
PROVINSI LAMPUNG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SITI OKTAVIANI

NIM. 20 40200079

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI
PROVINSI LAMPUNG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SITI OKTAVIANI
NIM. 20 40200079**

PEMBIMBING I

**ALIMAN SYAHURI ZEIN, M.EI
NIDN. 202804 82 01**

PEMBIMBING II

**RINI HAYATI LUBIS, M.P
NIP.19870413 201903 2011**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733Telepon (0634) 22080
Faximilli (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **SITI OKTAVIANI**
lampiran : 6 (Enam) Eksempler

Padangsidempuan, 30 Juli 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SITI OKTAVIANI** yang berjudul "**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Syek Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

PEMBIMBING I

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201**

PEMBIMBING/II

**Rini Hayati Lubis,M.P
NIP. 19870413 201903 2011**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Oktaviani**
NIM : **20 402 00079**
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Juli 2024

Yang menyatakan,



Siti Oktaviani
NIM. 20 402 00079

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Oktaviani
NIM : 20 402 00079
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan seandainya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 30 Juli 2024

Yang menyatakan.



Siti Oktaviani

NIM.20 402 00079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinsyahada.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Siti Oktaviani
NIM : 20 402 00079
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung

Ketua

**Delima Sari Lubis, MA.
NIDN. 2012058401**

Sekretaris

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2013048702**

Anggota

**Delima Sari Lubis, MA.
NIDN. 2012058401**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2013048702**

**Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302**

**Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 31 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,50 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,82
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI**
PROVINSI LAMPUNG

NAMA : **SITI OKTAVIANI**

NIM : **20 402 00079**

Indeks Prestasi Kumulatif : **3,82**

Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 06 Agustus 2024



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si. I
NIP. 197808182009011015

ABSTRAK

Nama : Siti Oktaviani

NIM : 20 402 00079

Judul Skripsi : Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp28.907 dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,55%. Meskipun mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tetap tidak mencapai nilai rata-rata pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatra. Peningkatan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu ekspor, sektor pertanian dan sektor industri. Teori Keynes menyatakan bahwa ekspor yang lebih besar dibanding impor akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data diperoleh bahwa nilai ekspor Provinsi Lampung menurun tetapi pertumbuhan ekonomi meningkat. Teori Arthur Lewis menyatakan sektor pertanian sejalan dengan sektor tradisional dimana pada sektor pertanian tersedia berbagai sumber daya dan juga modal sebagai faktor pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data diketahui bahwa sektor pertanian mengalami penurunan sedangkan pertumbuhan ekonomi meningkat. Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi modern yang menyatakan bahwa perekonomian dengan penekanan pada sektor industri akan mampu meningkatkan produksi suatu perekonomian. Berdasarkan data sektor industri Provinsi Lampung menurun tetapi pertumbuhan ekonomi meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspor, sektor pertanian dan sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 data mulai tahun 1994-2023. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi *software e-views 9*. Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung mampu dijelaskan sebesar 80,83% oleh variabel ekspor, variabel sektor pertanian dan variabel sektor industri. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Sedangkan sektor pertanian secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan sektor industri secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. sedangkan secara simultan ekspor, sektor pertanian dan sektor industri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Pertanian, Industri.

ABSTRACT

Name : Siti Oktaviani

Reg. Number : 20 402 00079

Thesis Title : Determinants of Economic Growth in Lampung Province

The economic growth of Lampung Province in 2023 increased by Rp28,907 with an economic growth rate of 4.55%. Despite experiencing an increase in Lampung Province's economic growth, it still did not reach the average value of Sumatra Island's economic growth. The increase in economic growth was caused by several factors including exports, the agricultural sector and the industrial sector. Keynes' theory states that exports that are greater than imports will be able to increase economic growth. Based on the data obtained, the export value of Lampung Province decreased but economic growth increased. Arthur Lewis theory states that the agricultural sector is in line with the traditional sector where in the agricultural sector various resources are available and also capital as a factor of economic growth. Based on the data, it is known that the agricultural sector has decreased while economic growth has increased. Based on modern economic growth theory which states that an economy with an emphasis on the industrial sector will be able to increase the production of an economy. Based on the data, Lampung Province's industrial sector decreased but economic growth increased. This study aims to determine the effect of exports, the agricultural sector and the industrial sector on economic growth in Lampung Province. This research is a quantitative study using secondary data with documentation data collection techniques. The sampling technique used is *non-probability sampling* with a total sample of 30 data from 1994-2023. The data analysis method used is multiple regression analysis using the *e-views 9 software* application. Based on the test results, it is known that the economic growth of Lampung Province can be explained by 80.83% by the export variable, the agricultural sector variable and the industrial sector variable. Based on the results of hypothesis testing partially exports affect the economic growth of Lampung Province. While the agricultural sector partially has a negative effect on economic growth. And the industrial sector partially has no effect on economic growth. while simultaneously exports, the agricultural sector and the industrial sector affect the economic growth of Lampung Province in 1994-2023.

Keywords: Economic Growth, Export, Agriculture, Industry.

ملخص البحث

الاسم: سبتي أوكنافياني
رقم التسجيل: ٢٠٤٠٢٠٠٠٧٩:
عنوان البحث: محددات النمو الاقتصادي في مقاطعة لامبونج

ارتفع النمو الاقتصادي لمقاطعة لامبونج في عام ٢٠٢٣ بمقدار ٢٨,٩٠٧ روية بمعدل نمو اقتصادي بلغ ٤,٥٥٪. وعلى الرغم من الزيادة التي شهدتها النمو الاقتصادي في مقاطعة لامبونج إلا أنه لم يصل إلى متوسط قيمة النمو الاقتصادي في جزيرة سومطرة. وقد نتجت الزيادة في النمو الاقتصادي عن عدة عوامل منها الصادرات والقطاع الزراعي والقطاع الصناعي. تنص نظرية كينز على أن الصادرات التي تزيد عن الواردات ستكون قادرة على زيادة النمو الاقتصادي. واستناداً إلى البيانات التي تم الحصول عليها، انخفضت قيمة الصادرات في مقاطعة لامبونج ولكن النمو الاقتصادي زاد. وتنص نظرية آرثر لويس على أن القطاع الزراعي يتماشى مع القطاع التقليدي حيث تتوفر في القطاع الزراعي موارد مختلفة وكذلك رأس المال كعامل من عوامل النمو الاقتصادي. وبناءً على البيانات، من المعروف أن القطاع الزراعي قد انخفض بينما زاد النمو الاقتصادي. استناداً إلى نظرية النمو الاقتصادي الحديثة التي تنص على أن الاقتصاد الذي يركز على القطاع الصناعي سيكون قادراً على زيادة إنتاج الاقتصاد. واستناداً إلى البيانات، انخفض القطاع الصناعي في مقاطعة لامبونج ولكن النمو الاقتصادي زاد. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الصادرات والقطاع الزراعي والقطاع الصناعي على النمو الاقتصادي في مقاطعة لامبونج. هذا البحث عبارة عن دراسة كمية باستخدام البيانات الثانوية مع تقنيات جمع البيانات التوثيقية. أسلوب أخذ العينات المستخدم هو أخذ عينات غير احتمالية مع عينة إجمالية مكونة من ٣٠ عينة من البيانات من عام ١٩٩٤-٢٠٢٣. وأسلوب تحليل البيانات المستخدم هو تحليل الانحدار المتعدد باستخدام تطبيق برنامج الإصدار ٩ من المراجعات الإلكترونية. وبناءً على نتائج الاختبار، من المعروف أن النمو الاقتصادي لمقاطعة لامبونج يمكن تفسيره بنسبة ٨٣,٨٠٪ من خلال متغير التصدير ومتغير القطاع الزراعي ومتغير القطاع الصناعي. استناداً إلى نتائج اختبار الفرضية تؤثر الصادرات جزئياً على النمو الاقتصادي لمقاطعة لامبونج. في حين أن القطاع الزراعي له تأثير سلبي جزئي على النمو الاقتصادي. والقطاع الصناعي ليس له أي تأثير جزئي على النمو الاقتصادي. بينما تؤثر الصادرات والقطاع الزراعي والقطاع الصناعي في نفس الوقت على النمو الاقتصادي لمقاطعة لامبونج في الفترة ١٩٩٤-٢٠٢٣.

الكلمات المفتاحية: النمو الاقتصادي، التصدير، الزراعة، الصناعة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam Peneliti panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa ajaran islam demi keselamatan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul: “**Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kata sempurna. Sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka sulit bagi Peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu Peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Ibu Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah. seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I, selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan ilmunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Ibu Dra. Replita, M.Si selaku penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak

Yusri Fahmi, M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada Peneliti untuk memperoleh buku-buku yang Peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Sunardi dan Ibunda Marni yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan Peneliti. Untuk Abangda Abdul Jailani Saputra yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada Peneliti. Dan seluruh sanak saudara yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Teman-teman seperjuangan, Masdelina Siregar, Robiatul Adawiyah, Seluruh Teman Persatuan Sobat Ambyar Fauziah Nur, Ema Wahyuni, Henni Pasaribu, Nurkhofifah, Risda Monica, Wilda Nora, Devi Handayani dan semua teman kos, Nila Hidayani Pasaribu, Vivi Yanti Simanullang, Addina Aulia Manik, Husni Alawiyah Lubis, Ririani Simanullang, Hastina Koto, Sriamila Sitanggang dan seluruh Teman yang selalu ada dalam suka dan duka, yang telah memberikan motivasi kepada Peneliti

dalam proses pengerjaan skripsi ini. Dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan seluruh pihak kepada Peneliti. Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah Swt. Karena atas rahmat dan karunia-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan Peneliti. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Dan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Padangsidempuan, Juli 2024
Peneliti

Siti Oktaviani
20 402 00079

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah adalah vokal yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..اِ..اُ..	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ..اِِ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اِ..اِِ..	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan: *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan

Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Perumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Pertumbuhan Ekonomi	15
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	15
b. Teori Pertumbuhan Ekonomi	17
c. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi	19
d. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam	20
2. Ekspor	24
a. Pengertian Ekspor	24
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor	25
c. Ekspor dalam Islam	26
d. Hubungan Ekspor dengan Pertumbuhan Ekonomi	28
3. Sektor Pertanian	28
a. Pengertian Sektor Pertanian	28
b. Faktor-Faktor Produksi Pertanian	29
4. Sektor Industri	30
a. Pengertian Sektor Industri	30
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Industri	30

B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
1. Uji Statistik Deskriptif.....	42
2. Uji Normalitas.....	42
3. Uji Linearitas.....	43
4. Uji Asumsi Klasik.....	43
a. Uji Multikolinearitas.....	43
b. Uji Autokorelasi.....	44
5. Analisis Regresi Berganda.....	44
6. Uji Hipotesis.....	45
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
b. Uji Koefisien Secara Parsial (t).....	46
c. Uji Koefisien Secara Simultan (F).....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Provinsi Lampung.....	47
1. Sejarah Singkat Provinsi Lampung.....	47
2. Kondisi Geografis Provinsi Lampung.....	48
3. Kondisi Demografis Provinsi Lampung.....	49
B. Deskripsi Data Penelitian.....	49
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	49
2. Ekspor.....	51
3. Sektor Pertanian.....	53
4. Sektor Industri.....	54
C. Analisis Data.....	55
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
2. Hasil Uji Normalitas.....	56
3. Hasil Uji Linearitas.....	57
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Uji Multikolinearitas.....	58
b. Uji Autokorelasi.....	59
5. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	60
6. Hasil Uji Hipotesis.....	62
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
b. Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (t).....	62
c. Hasil Uji koefisien Secara Simultan (F).....	63

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
1. Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 1994-2023.....	64
2. Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 1994-2023.....	66
3. Pengaruh Sektor Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 1994-2023.....	68
4. Pengaruh Ekspor, Sektor Pertanian dan Sektor Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 1994-2023.....	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	72
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatra	4
Tabel I.2 Definisi Operasional variabel	11
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel IV. 1 Luas Wilayah dan Jumlah Kecamatan di Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung	48
Tabel IV. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel IV. 3 Hasil Uji Linearitas.....	57
Tabel IV. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel IV. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel IV. 6 Hasil Uji Regresi Berganda	60
Tabel IV. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	62
Tabel IV. 8 Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t).....	63
Tabel IV. 9 Hasil Uji Koefisien secara Simultan (Uji F).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung	3
Gambar I.2 Grafik Nilai Ekspor Provinsi Lampung	6
Gambar I.3 Grafik Nilai Sektor Pertanian Provinsi Lampung.....	8
Gambar I.4 Grafik Nilai Sektor Industri Provinsi Lampung.....	9
Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....	38
Gambar IV. 1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung	50
Gambar IV. 2 Grafik Nilai Ekspor Provinsi Lampung Tahun 1994-2023 (Ribu US\$)	52
Gambar IV. 3 Grafik Sektor Pertanian Provinsi Lampung	53
Gambar IV. 4 Grafik Sektor Industri Provinsi Lampung	54
Gambar IV. 5 Diagram Hasil Uji Normalitas.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Ekspor, Sektor Pertanian, Sektor Industri dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 1994 - 2023
- Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif dan Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 3 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Multikolinearitas dan Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson
- Lampiran 5 : Analisis Regresi Berganda dan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 6 : Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t) dan Hasil Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu permasalahan yang menjadi fokus pemerintah setelah isu kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sangat penting karena menjadi salah satu indikator untuk menilai kinerja suatu perekonomian dan menganalisis hasil dari proses pembangunan ekonomi di suatu wilayah atau negara. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki tujuan pembangunan secara nasional yaitu menciptakan masyarakat yang adil dan makmur secara merata baik materil maupun spiritual yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang bertitik beratkan pada pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang dimaksudkan ialah proses yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan per kapita penduduk atau masyarakat di sebuah negara dalam jangka panjang disertai dengan perubahan fundamental struktur ekonomi dan pemerataan pendapatan penduduk tanpa mengesampingkan bidang lainnya yang menjadi landasan kuat dalam melaksanakan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Indonesia merupakan negara berkepulauan yang memiliki 5 pulau besar dengan 38 provinsi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2022. Di antara ke 38 provinsi tersebut diantaranya ialah Provinsi Lampung. Provinsi Lampung merupakan provinsi paling selatan di Pulau Sumatra, Indonesia. Di sebelah utara berbatasan langsung dengan Provinsi Bengkulu dan Sumatra Selatan. Provinsi Lampung memiliki posisi wilayah yang strategis yaitu berada

di ujung Pulau Sumatera. Kondisi geografis Provinsi Lampung ini memberikan keuntungan ekonomi dengan keberadaan Selat Sunda sebagai jalur perdagangan internasional yang menghubungkan Samudra Hindia dan Laut Cina selatan selain itu juga sebagai jalur alternatif pelayaran di Selat Malaka.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat melalui nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah tersebut. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu daerah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi daerah tersebut.¹

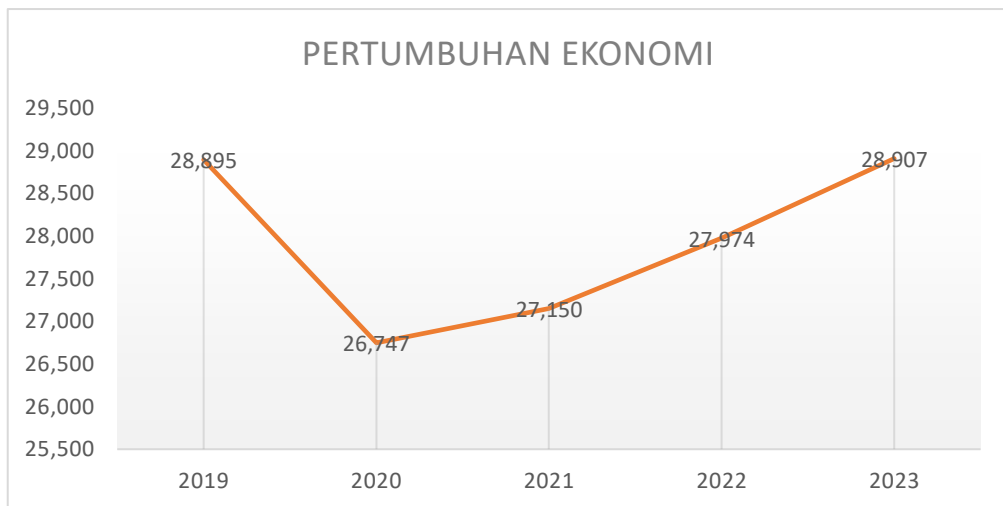
Pertumbuhan ekonomi merupakan kondisi dimana pendapatan nasional bertambah dalam periode tertentu misalnya dalam satu tahun terakhir dengan menunjukkan adanya peningkatan kapasitas produksi maupun jasa pada suatu daerah.² Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dilihat melalui Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan dalam 5 tahun terakhir hanya mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp.2.148 akibat pandemi *covid-19*. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.403. Dan pada tahun 2022 dan 2023 pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung mengalami peningkatan sebesar Rp.933. Untuk lebih jelasnya, nilai

¹ Miraya Dardanila and Rita Mustika Sari, 'Analisis Potensi Dan Proyeksi Perekonomian Provinsi Lampung Tahun 2023', *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, Volume 11.No. 2 (2023).

² Patta Rapanna and Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan* (Makasar: CV Sah Media, 2017), hlm 7.

pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dapat dilihat pada Gambar I.1 berikut:

Gambar I.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2019-2023 (Ribu Rupiah)



Sumber: Lampung dalam angka/BPS Lampung

Berdasarkan Gambar I.1, diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Tetapi meskipun mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung masih belum berkembang secara optimal hal ini diketahui dari angka pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang ditinjau melalui PDRB per kapita masih berada di peringkat ke-8. Dan laju pertumbuhan ekonomi provinsi lampung hanya sebesar 4,55% tidak mencapai nilai rata-rata pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatra sebesar 4,62% dan berada pada peringkat keenam. Berdasarkan faktor produksi menurut teori pertumbuhan ekonomi klasik oleh Adam Smith, terdapat 3 faktor utama yang menjadi faktor produksi yaitu sumber daya alam (faktor produksi

tanah), sumber daya insani (jumlah penduduk) dan stok barang modal.³ Dalam kaitannya, faktor produksi yaitu sumber daya alam (faktor produksi tanah) dan sumber daya insani (jumlah penduduk) Provinsi Lampung lebih unggul dibandingkan Provinsi Kepulauan Riau.

Provinsi Lampung memiliki luas wilayah sebesar 34.623 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 9.314 jiwa. Sedangkan Provinsi Kepulauan Riau hanya memiliki luas wilayah 8.256 km² dengan jumlah penduduk 2.152 jiwa. Apabila dikaitkan dengan teori maka seharusnya hasil produksi Provinsi Lampung lebih unggul dibandingkan Provinsi Kepulauan Riau sehingga dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang lebih unggul dibandingkan Provinsi Kepulauan Riau. Tetapi berdasarkan data pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau justru lebih unggul dibandingkan Provinsi Lampung. Untuk angka pertumbuhan ekonomi seluruh Provinsi Pulau Sumatra dengan laju pertumbuhan ekonomi, luas wilayah serta jumlah penduduknya dapat dilihat pada Tabel I.1 berikut:

Tabel I.1 Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatra Tahun 2022-2023 (%)

No	Provinsi	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023 (Ribu Rupiah)	Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023 (%)
1	Provinsi Aceh	57.956 km ²	5.482	26.800	4,23
2	Provinsi Sumatera Utara	72.981 km ²	15.386	39.140	5,01
3	Provinsi Sumatera Barat	42.012 km ²	5.757	33.188	4,62
4	Provinsi Riau	87.024 km ²	6.642	83.071	4,21

³ Sambari Halim Radianto, *Pertanian Dan Industri Prospek, Strategi, Dan Kebijakan Di Masa Depan Edisi Pertama*, ed. by Suparto Wijoyo (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm 27.

5	Provinsi Jambi	50.058 km ²	3.679	46.007	4,66
6	Provinsi Sumatera Selatan	91.592 km ²	8.743	41.278	5,08
7	Provinsi Bengkulu	19.919 km ²	2.086	24.948	4,26
8	Provinsi Lampung	34.623 km ²	9.314	28.907	4,55
9	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	16.424 km ²	1.511	39.909	4,38
10	Provinsi Kepulauan Riau	8.256 km ²	2.152	92.930	5,20

Sumber: Indonesia dalam angka/BPS Indonesia

Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi di pengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung adalah ekspor. Ekspor merupakan proses mengeluarkan barang-barang dari peredaran dalam masyarakat dan mengirimkan ke luar negeri sesuai ketentuan pemerintah dan mengharapkan pembayaran dalam bentuk valuta asing.⁴ Berdasarkan teori Keynesian yang menyatakan bahwa ekspor yang lebih besar dibandingkan impor akan mampu meningkatkan produk domestik regional bruto.⁵ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Shalomita Agustina, dkk yang menyimpulkan bahwa ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.⁶

Berdasarkan data, diketahui nilai ekspor Provinsi Lampung pada beberapa tahun mengalami kondisi yang tidak sesuai dengan teori tersebut. Terdapat kondisi dimana saat ekspor mengalami peningkatan, pertumbuhan ekonomi

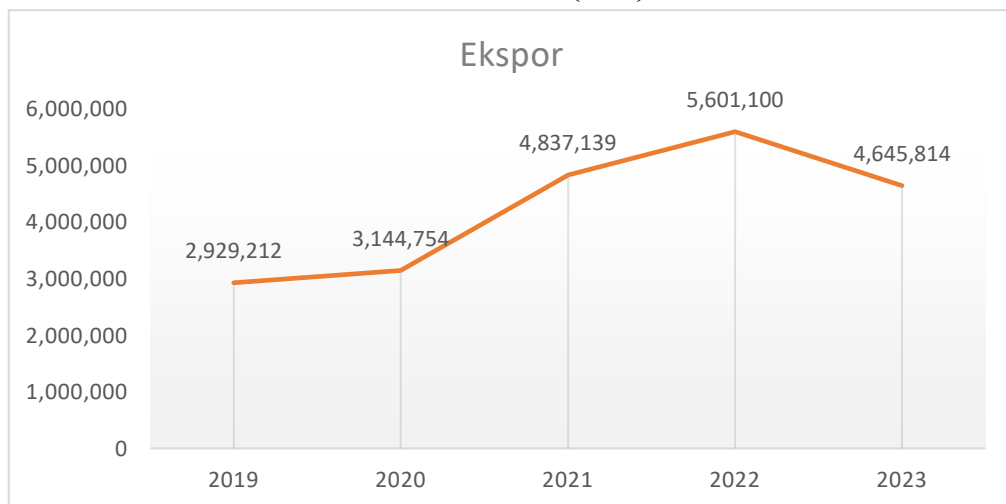
⁴ Siatava Rizema Putra, *Strategi Brilian Tembus Pasar Ekspor* (Yogyakarta: Laksana, 2017).

⁵ Tri Anggoro Seto, *Ekonomi Negara Berkembang Anggota ASEAN Dalam Perspektif Islam* (Bengkulu: El-Markazi, 2022), hlm 78.

⁶ Shalomita Agustina, kk, 'Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Jumek : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, vol 1. No (2023), hlm 122.

justru mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Seperti pada tahun 2020 nilai ekspor mengalami peningkatan sebesar US\$215.542 tetapi pertumbuhan ekonomi justru mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2023 nilai ekspor mengalami penurunan sebesar US\$955.286 tetapi pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung justru meningkat. Untuk lebih jelasnya data ekspor Provinsi Lampung dapat dilihat pada Gambar I.2 berikut:

Gambar I.2 Grafik Nilai Ekspor Provinsi Lampung Tahun 2019-2023 (US\$)



Sumber: Lampung dalam Angka/ BPS Provinsi Lampung

Selain ekspor, faktor lain yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung adalah sektor pertanian. Provinsi Lampung dikenal sebagai bumi agribisnis dan memiliki potensi untuk mengembangkan produk pertanian ke skala yang lebih besar. Hasil komoditas pertanian merupakan tumpuan besar bagi Provinsi Lampung untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.⁷ Hasil komoditas pertanian Lampung yang menjadi unggulan yaitu

⁷ 'Sektor Pertanian Tumpuan Ekonomi Provinsi Lampung', *Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Holtikultura Provinsi Lampung*, 2023 <<https://dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/sektor-pertanian-tumpuan-ekonomi-provinsi-lampung>> [accessed 5 November 2023].

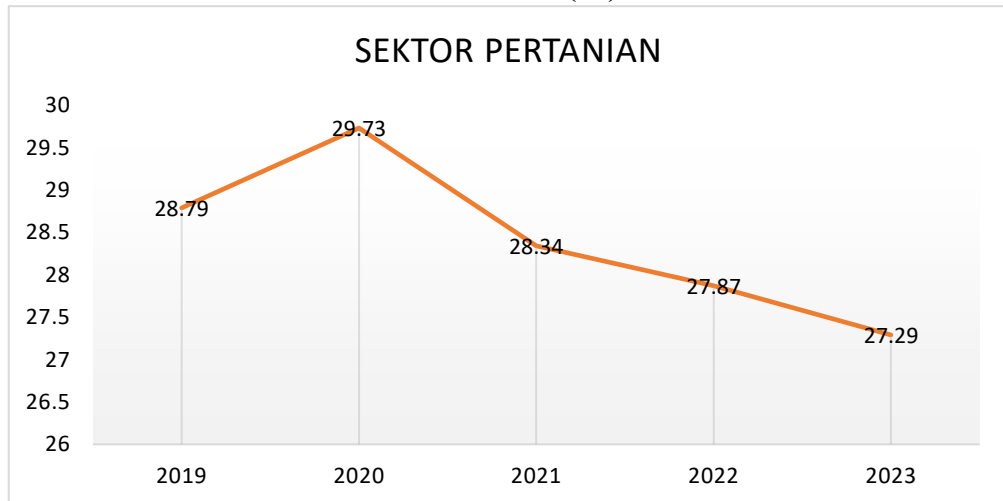
padi, singkong, kopi robusta dan lada. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional, terkhusus dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan hasil komoditas pangan. Dengan pembangunan sektor pertanian akan mampu memberikan kontribusi besar dalam pembangunan nasional yaitu dengan penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan, penyediaan sumber daya pangan dan bahan baku industri sehingga dapat memicu adanya pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan teori Arthur Lewis yang menganggap bahwa pertumbuhan ekonomi sejalan dengan peran sektor tradisional yaitu sektor pertanian. Sebab pada sektor pertanian tersedia berbagai sumber daya dan juga modal sebagai faktor pertumbuhan ekonomi.⁸ Didukung oleh hasil penelitian Novita Aswa dkk yang menyimpulkan bahwa sektor pertanian memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.⁹ Sedangkan berdasarkan data diketahui bahwa sektor pertanian mengalami penurunan pada tiga tahun terakhir tetapi pertumbuhan ekonomi justru meningkat, yaitu pada tahun 2021 sektor pertanian bernilai 28,34% lebih rendah dari tahun sebelumnya tetapi pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung justru meningkat. Begitu juga dengan tahun 2022 yang mengalami penurunan sebesar 0,47%. Pada tahun 2023 sektor pertanian kembali menurun sebesar 0,58%, tetapi sebaliknya pertumbuhan ekonomi justru meningkat. Untuk lebih jelasnya data sektor pertanian dapat dilihat pada Gambar I.3 berikut:

⁸ Radianto, hlm 27.

⁹ Novita Aswa, dkk, 'Analisis Regresi Pada Pengaruh PDRB Menurut Lapangan Usaha Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tapanuli Selatan', *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, Vol 1, No.3 (2023), hlm 129.

Gambar I.3 Grafik Nilai Sektor Pertanian Provinsi Lampung Tahun 2019-2023 (%)



Sumber: Lampung dalam angka/BPS Provinsi Lampung

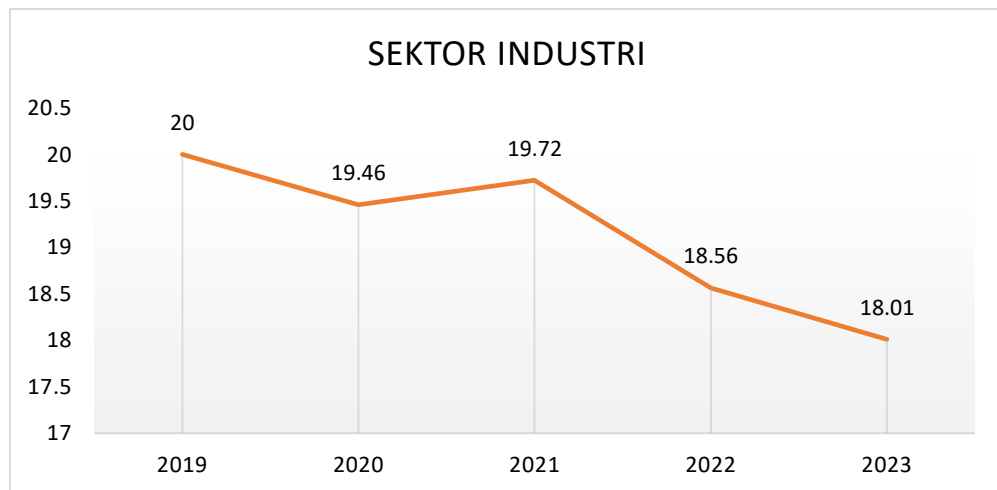
Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yaitu sektor industri. Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi modern yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dengan menekankan pada sistem industri akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan lebih cepat dengan adanya peningkatan produksi suatu perekonomian.¹⁰ Sejalan dengan hasil penelitian oleh Diana Beatris dan Wiwin Zakiah yang menyimpulkan bahwa sektor industri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya apabila sektor industri meningkat maka pertumbuhan ekonomi meningkat.¹¹ Tetapi berdasarkan data diketahui angka sektor industri Provinsi Lampung pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan sebesar 0,55% sedangkan pertumbuhan ekonomi justru meningkat.

¹⁰ Radianto, hlm 35.

¹¹ Diana Beatris dan Wiwin Zakiah, 'Peranan Sektor Industri, Penanaman Modal, Tenaga Kerja Dan Perdagangan Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Tengah', *Jurnal Ekonomi Integra*, Vol 12, No (2022), hlm 139.

Untuk lebih jelasnya data sektor industri Provinsi Lampung tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Gambar I.4 berikut:

Gambar I.4 Grafik Nilai Sektor Industri Provinsi Lampung Tahun 2019-2023 (%)



Sumber: Lampung dalam angka/BPS Provinsi Lampung

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka fenomena yang terdapat pada penelitian ini adalah kondisi pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang meningkat tetapi tidak mencapai nilai rata-rata pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatra. Berdasarkan data, diketahui bahwa faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti ekspor yang mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar US\$95.529 tetapi pertumbuhan ekonomi justru meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan teori Keynesian dan penelitian oleh Shalomita Agustina dan kawan-kawan yang menyatakan bahwa meningkatnya ekspor akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.¹² Begitu pula dengan sektor pertanian yang mengalami penurunan pada tahun 2021, 2022 dan 2023 sedangkan pertumbuhan ekonomi justru meningkat sehingga hal ini tidak

¹² Agustina, dkk.

sesuai dengan teori Arthur Lewis dan penelitian sebelumnya oleh Novita Aswa dan kawan-kawan yang menyatakan bahwa sektor pertanian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.¹³ Hal yang sama terjadi pada sektor industri yang mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023 tetapi pertumbuhan ekonomi justru mengalami peningkatan hal ini tidak sesuai dengan teori pertumbuhan ekonomi modern serta penelitian terdahulu oleh Diana Beatris dan Wiwin Zakiah yang menyatakan bahwa sektor industri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁴ Oleh karena itu maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang mengalami peningkatan pada 3 tahun terakhir tetapi tidak mencapai nilai rata-rata pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatra dan berada di peringkat keenam dari 10 provinsi di Pulau Sumatra.
2. Penurunan nilai ekspor pada tahun 2023.
3. Penurunan nilai sektor pertanian yang mengalami penurunan pada 3 tahun terakhir yaitu 2021, 2022 dan 2023.
4. Penurunan nilai sektor industri pada tahun 2022 dan 2023.

¹³ Aswa, dkk.

¹⁴ Beatris and Zakiah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar memberikan hasil yang lebih spesifik serta pembahasan yang mendalam. Oleh karena itu, peneliti perlu membatasi penelitian ini yang hanya akan membahas mengenai pengaruh ekspor, sektor pertanian dan sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagian yang mendefinisikan sebuah variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada indikator variabel tersebut.¹⁵ Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.2 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala
1	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Proses peningkatan pendapatan dengan adanya peningkatan produksi barang dan jasa pada kegiatan ekonomi masyarakat. ¹⁶	PDRB Per Kapita atas dasar harga konstan (Ribu Rupiah).	Rasio
2	Ekspor (X ₁)	Kegiatan mengeluarkan barang atau jasa dari dalam daerah pabean keluar daerah pabean. ¹⁷	Kualitas, kuantitas produk dan penentuan kurs (US\$).	Rasio
3	Sektor Pertanian (X ₂)	Kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya	Jumlah kontribusi nilai	Rasio

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 97.

¹⁶ Hadi Sumarsono, Nasikh, and Siti Muskilah, *Indegenous Ekonomi Pembangunan Daerah* (Magelang: Gunung Samudra, 2017), hlm 5.

¹⁷ Ifat Fauziah, *Buku Panduan Ekspor & Impor* (Jakarta: ilmu, 2018), hlm 5.

		alam untuk menghasilkan produk dengan campur tangan manusia. ¹⁸	dari sektor pertanian terhadap PDRB (%).	
4	Sektor Industri (X ₃)	Kegiatan memproses atau mengolah barang mentah menggunakan sarana dan peralatan yang bertujuan meningkatkan nilai tambah seluruh sektor ekonomi. ¹⁹	Jumlah kontribusi nilai dari sektor industri terhadap PDRB (%).	Rasio

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi lampung tahun 1994-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh ekspor, sektor pertanian dan sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023?

¹⁸ Muhammad Asir, dkk, *Ekonomi Pertanian* (Bandung: Widina Bhakti persada Bandung, 2022), hlm 33.

¹⁹ Ade Irma and dkk, *Post Modern Dalam Pemikiran Anak Muda* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm 104.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ekspor, sektor pertanian dan sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai sarana penambah wawasan peneliti serta sebagai media aplikasi teori-teori yang diperoleh semasa di perkuliahan. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh ekspor, sektor pertanian dan sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan pembangunan daerah terutama mengenai peningkatan pertumbuhan ekonomi. penelitian ini juga dapat menjadi

pertimbangan pemerintah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah mengenai pengembangan pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan umumnya sebagai pengembangan keilmuan, terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti berikutnya yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi baru, menambah wawasan bahkan menginspirasi penelitian lebih lanjut bagi para pembaca. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian sejenis serta membantu dalam pengambilan keputusan atau pemecahan masalah dalam mengerjakan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Pikir

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Prof. Simon Kuznets pertumbuhan ekonomi ialah peningkatan kemampuan jangka panjang satu negara agar dapat memasok persediaan barang yang melimpah untuk masyarakat.¹ Pertumbuhan ekonomi dapat juga diartikan sebagai kondisi dimana pendapatan nasional bertambah dalam periode tertentu misalnya dalam satu tahun terakhir dengan menunjukkan adanya peningkatan kapasitas produksi maupun jasa.² Sedangkan secara umum pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan suatu perekonomian dalam memproduksi berbagai barang dan jasa.³ Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah kondisi dimana pendapatan nasional suatu negara yang meningkat dilihat melalui peningkatan produksi barang dan jasa dalam jangka panjang.

Pertumbuhan ekonom merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi pada suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan sejauh mana aktivitas

¹ Darwis Harahap and Ferri Alfadri, *Pengantar Ekonomi Makro Kajian Integratif* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 159.

² Rapanna and Sukarno.

³ Rapanna and Sukarno.

perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Pada dasarnya aktivitas perekonomian ialah proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output*, sehingga akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan negatif yang mana artinya jika pertumbuhan ekonomi bernilai positif maka kegiatan ekonomi pada periode itu mengalami peningkatan. Sedangkan apabila pertumbuhan ekonomi bernilai negatif maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Salah satu cara untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB menyajikan data series baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan, yang disajikan dalam nilai rupiah maupun persentase.

PDRB atas dasar harga berlaku merupakan jumlah nilai tambah bruto dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah yang dihitung dengan harga setiap tahun dari barang dan jasa. PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan penanan sektor ekonomi. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan adalah jumlah nilai atau pengeluaran dan pendapatan dihitung dengan harga tetap menggunakan harga tahun tertentu sebagai dasar tahun perhitungan. PDRB juga dapat diartikan sebagai total nilai produk

barang dan jasa yang diproduksi oleh wilayah (regional) dalam waktu tertentu.¹

b. Teori Pertumbuhan Ekonomi

1) Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

Teori pertumbuhan ekonomi klasik merupakan teori pertumbuhan tanpa mengkaitkan pertumbuhan ekonomi dengan kemajuan teknologi. Teori ini dipelopori oleh Adam Smith yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi meningkat dengan meningkatnya hasil produksi. Menurut teori ini unsur produksi suatu negara ada tiga yaitu: 1. Sumber daya alam yang tersedia (faktor produksi tanah), 2. Sumber daya insani (jumlah penduduk), dan 3. Stok barang modal yang ada.²

2) Teori Pertumbuhan Ekonomi Keynesian

Teori Keynesian berkaitan dengan kecenderungan yang positif antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Sebab menurut teori Keynesian, dengan nilai ekspor yang tinggi dibandingkan dengan nilai impor maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebab ekspor sangat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.³

¹ Silvia Hendrayanti and Zumrotun Nafi'ah, *Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Kajian Konseptual Dan Empirik* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2023), hlm 112-113.

² Radianto, hlm 26-27.

³ Seto.

3) Teori Pertumbuhan Ekonomi Modern

Teori pertumbuhan ekonomi modern mengukur pertumbuhan ekonomi dengan derajat modernisasi melalui peralatan produksi, bantuan modal, dan transfer pengetahuan sebab dengan hal ini maka negara berkembang akan mampu mencapai tahap sebagai negara industri.⁴

4) Teori Pertumbuhan Ekonomi Arthur Lewis

Teori Arthur Lewis merupakan teori yang membahas mengenai pertumbuhan ekonomi melalui sektor tradisional (sektor pertanian). Teori menyatakan bahwa konsentrasi terhadap ekspansi sektor modern hanya akan menimbulkan migrasi dari desa ke kota, pengangguran di perkotaan, penurunan dalam sektor pertanian dan terjadinya hambatan dalam pembangunan sektor industri karena rendahnya daya beli masyarakat desa. Teori ini sangat mengutamakan pertumbuhan ekonomi melalui sektor pertanian sebagai sumber utama peningkatan produksi.⁵

5) Teori Pertumbuhan Ekonomi Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun dalam pertumbuhan ekonomi mendorong perdagangan internasional sebagai faktor penggerak pertumbuhan ekonomi. Karena dengan perdagangan internasional dapat memicu terciptanya inovasi dan pertukaran ide. Menurut Ibnu Khaldun

⁴ Radianto, hlm 33.

⁵ Radianto, hlm 35.

dalam perdagangan internasional atau ekspor akan sangat memberikan keuntungan karena adanya laba pedagang dan kekayaan negara yang meningkat.⁶

c. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting bagi kesejahteraan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan akan meningkatkan taraf hidup masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan memperkuat posisi ekonomi negara di tingkat global. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain⁷:

1) Faktor Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aspek utama pada proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan bergantung pada sejauh mana sumber daya manusia sebagai subjek pembangunan memiliki kemampuan yang cukup dalam proses pembangunan.

2) Faktor Sumber Daya Alam

Sumber daya alam pada umumnya merupakan tumpuan dari suatu negara berkembang dalam proses pembangunan. Tetapi hal tersebut bergantung terhadap sumber daya manusia dalam mengendalikan sumber daya alam yang ada. Sumber daya alam

⁶ Khotimah and Nurul A'yun, 'Konsep Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun', *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, Vol 4, No. (2023).

⁷ Harahap and Alfadri, hlm 164-165.

tersebut seperti hasil tambang, kekayaan mineral, kesuburan tanah, kekayaan laut dan kekayaan hasil hutan.

3) Faktor Teknologi dan Ilmu Pengetahuan

Perubahan sistem pekerjaan yang pada awalnya memanfaatkan tenaga manusia digantikan dengan mesin-mesin canggih berpengaruh pada aspek efisiensi, mutu dan jumlah berbagai kegiatan pembangunan ekonomi yang akan berdampak pada percepatan laju pertumbuhan ekonomi.

4) Faktor Budaya

Pertumbuhan ekonomi didasarkan dengan aktivitas masyarakat yang meliputi sudut pandang, tingkah laku, bahkan motivasi kerja yang dapat berperan sebagai pendorong serta pembangkit proses pembangunan namun bisa pula berperan sebagai penghambat proses pembangunan.

5) Sumber Daya Modal

Sumber daya modal diperlukan tenaga kerja dalam mengelola sumber daya alam dan mutu pengetahuan teknologi. Sumber daya modal seperti barang-barang dapat meningkatkan produktivitas sehingga terjadi percepatan proses pembangunan.

d. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam

Ajaran islam memiliki konsep tentang tatanan yang lengkap untuk mengatur seluruh sendi-sendi kehidupan manusia dimulai dari hal yang seherhana hingga pada urusan yang rumit sekalipun, baik yang

berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhannya maupun antara manusia dengan manusia (*hablun minallah wa hablun minannas*). Termasuk pada bidang perekonomian yang mengacu pada prinsip syariah yang berlandaskan Alquran dan hadis.

Ekonomi islam secara umum didefinisikan sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, meneliti hingga menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara islami yaitu berlandaskan alquran dan sunnah.⁸ Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif islam bukan hanya sekedar terkait dengan aspek moralitas dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi. Ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi tidak dilihat dari pencapaian materi semata tetapi juga ditinjau dari sisi perbaikan kehidupan agama, sosial dan kemasyarakatan. Jika pertumbuhan ekonomi yang terjadi memicu hilangnya nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan, maka dapat dipastikan pertumbuhan tersebut tidak sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Beberapa prinsip dalam ekonomi islam yang menjadi dasar untuk pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

1) Tauhid

Prinsip tauhid atau keyakinan dalam ekonomi islam mendorong kesadaran bahwa semua sumber daya, kekayaan, dan kemakmuran

⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 44.

berasal dari Allah, dan manusia hanya berperan sebagai perantara atau wasilah dalam memperoleh kekayaan tersebut.

2) Keadilan

Keadilan dalam ekonomi islam mengatur bahwa kekayaan harus dibagi secara adil diantara semua anggota masyarakat. Sistem ekonomi islam harus menghindari penindasan, eksploitasi, dan ketidakadilan dengan harapan terciptanya distribusi pendapatan yang merata dan keadilan sosial dalam masyarakat. Allah telah memerintahkan untuk berbuat adil dalam banyak ayat Al-Qur'an. Allah berfirman dalam QS. *An-Nahl* ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.⁹

Berdasarkan buku Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran oleh M. Quraish Shihab ayat tersebut merupakan salah satu ayat yang paling sempurna didalam kitab alquran karena pada ayat tersebut terkandung gambaran hubungan manusia dan juga sosial sesama kaum muslim di dunia yang berlandaskan pada prinsip keadilan dan kebaikan serta menjauh dari

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: PT.Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm 277.

segala perbuatan yang zalim. Hal ini merupakan landasan yang kuat bagi pembangunan ekonomi islam yang berkeadilan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keadilan, ekonomi islam tidak hanya mengejar pertumbuhan semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, lingkungan dan spiritual.¹⁰

3) *Khalifah*

Manusia dijadikan sebagai perantara Allah dimuka bumi, yang bertugas untuk memelihara dan merawat sumber daya alam (SDA) demi kemakmuran dan kesejahteraan umat manusia serta lingkungan. Prinsip ini memfokuskan pentingnya meningkatkan kemampuan masyarakat dengan membagikan pengetahuan dan keterampilan ekonomi sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mandiri dalam menciptakan kekayaan dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

4) *Tazkiyah*

Tazkiyah merupakan suatu proses yang berkaitan dengan penyucian manusia dalam kaitannya dengan Allah, sesama manusia, alam lingkungan, dan negaranya. Prinsip ini merupakan mekanisme kunci dalam mencapai pertumbuhan, termasuk pertumbuhan sumber daya manusia yang wajib diterapkan oleh setiap manusia yang ingin mencapai kemajuan dan kesejahteraan.

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2005), hlm 323.

2. Ekspor

a. Pengertian Ekspor

Ekspor merupakan penjualan barang keluar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir.¹¹ Ekspor juga diartikan sebagai perdagangan dengan cara mengeluarkan atau mengirimkan barang dari dalam wilayah pabean keluar wilayah suatu Negara.¹² Para ahli memiliki definisi masing-masing terkait pengertian ekspor, diantaranya yaitu:

- 1) Menurut Amir ekspor adalah upaya melakukan penjualan komoditas yang dimiliki kepada negara asing dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing serta melakukan komiditi dengan bahasa asing.¹³
- 2) Menurut H. Banu Santoso ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah pabean Indonesia dengan berdasarkan ketentuan yang berlaku.¹⁴
- 3) Menurut Astuti Purnawati dan Sri Fatmawati ekspor adalah kegiatan menjual barang/jasa dari daerah pabean sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.¹⁵

¹¹ Fauziah, hlm 1.

¹² Mey Risa, *Ekspor Dan Impor* (Yogyakarta: Poliban Press, 2018), hlm 2.

¹³ Yuyut Prayuti and Dkk, *Menjawab Kompleksitas Hukum Di Tengah Masyarakat Waris, Perlindungan Konsumen Dan Perjanjian*, ed. by Ahmad Jamalusin (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2024), hlm 64.

¹⁴ Prayuti and Dkk.

¹⁵ Prayuti and Dkk.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ekspor adalah kegiatan perdagangan atas komoditas yang dimiliki keluar wilayah pabean dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan peraturan dan undang undang yang berlaku. Transaksi ekspor pada hakikatnya tidak lebih dari kegiatan menjual barang dan jasa antara pengusaha yang bertempat tinggal di negara yang berbeda.

Seiring dengan perputaran perekonomian, penting bagi kelompok perusahaan untuk mampu melakukan penjualan ekspor atau untuk bersaing secara efektif dengan impor yang tidak lagi harus melompati penganut proteksionisme. Hal ini dapat diterima secara luas oleh pelaku UKM sebab untuk berhasil dalam ekspor, maka harus mempunyai beberapa cara menekan biaya transaksi tetap, memperbaiki daya saing ekspor, melakukan pemasaran yang baik dan sebagainya. Corak ekspor Indonesia yang berkembang dari waktu ke waktu dibagi menjadi sektor migas dan nonmigas. Ekspor sektor migas terdiri dari LNG (*Liquid Natural Gas*), LPG (*Liquid Petroleum Gas*) dan sebagainya. Sedangkan ekspor sektor nonmigas terpusat pada tiga sektor utama yaitu manufaktur, komoditas pertanian dan komoditas pertambangan.¹⁶

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor

Faktor faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional atau ekspor yaitu¹⁷:

¹⁶ Adrian Sutedi, *Hukum Ekspor Impor* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), hlm 112.

¹⁷ Nurcahayah, *Buku Ajar Ekonomi Internasional* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2023), hlm 17-18.

- 1) Keinginan mendapatkan keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara. Dengan dilakukannya ekspor maka dapat membantu peningkatan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu untuk menjaga kesinambungan produksi yang terus menerus guna meningkatkan keuntungan maka dilakukan perluasan pasar hingga keluar negeri sehingga mendorong produktivitas produksi yang berakibat pada meningkatnya devisa negara.
- 2) Adanya perbedaan keadaan sumber daya alam, iklim, jumlah penduduk dan tenaga kerja yang menyebabkan perbedaan hasil produksi.
- 3) Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengelola sumber daya ekonomi. Sehingga dibutuhkan kerja sama bagi negara yang memiliki kemampuan penguasaan teknologi dalam proses produksi.
- 4) Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang. Masyarakat di berbagai negara memiliki preferensi yang serupa terhadap suatu barang, sehingga permintaan akan barang tersebut akan meningkat secara global. Hal ini menciptakan peluang besar bagi negara produsen untuk melakukan kegiatan ekspor.

c. Ekspor dalam Islam

Hukum-hukum syariah yang berlaku dalam perdagangan luar negeri tidak berkaitan tentang dari mana asal komoditi tersebut, tetapi mengacu pada pelaku bisnisnya. Dalam islam perdagangan merupakan transaksi

jual beli dan jalan memperoleh harta yang diharamkan oleh Allah SWT. Hal ini telah termaktub dalam al-Quran surah An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹⁸

Berdasarkan buku Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran oleh M. Quraish Shihab, ayat tersebut menerangkan bahwa Allah SWT melarang orang-orang beriman mendapatkan harta dengan jalan yang haram seperti riba, merampas hak milik orang lain, perjudian dan jual beli yang mengandung penipuan. Jalan yang diperbolehkan dalam mencari harta haruslah atas dasar kerelaan antara kedua belah pihak.¹⁹ Hal ini sesuai dengan kegiatan ekspor yang dilakukan secara suka rela dan berdasarkan kesepakatan bersama antara kedua negara yang melakukan kegiatan ekspor. Sehingga hal ini telah sesuai dengan dasar hukum diperbolehkannya transaksi perdagangan.

¹⁸ RI, hlm 83.

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm 411.

d. Hubungan Ekspor dengan Pertumbuhan Ekonomi

Secara teoritis, keterkaitan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi cenderung positif sesuai dengan teori Keynesian yang menyatakan bahwa ekspor yang lebih besar dibandingkan impor akan mampu meningkatkan produk domestik bruto. Begitu juga dengan teori basis ekspor (*base export theory*) dengan pernyataan bahwa untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal maka strategi menggalakan ekspor adalah langkah yang tepat.²⁰ Ekspor akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sebab pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dari suatu negara.

3. Sektor Pertanian

a. Pengertian Sektor Pertanian

Menurut Mosher pertanian adalah suatu proses produksi khas yang didasarkan pada petani dengan mengatur dan menggiatkan pertumbuhan tanaman dan hewan dalam usaha tani.²¹ Pertanian juga diartikan sebagai kegiatan turut campur tangan manusia dalam perkembangan hewan dan tumbuh-tumbuhan sehingga manusia dapat mengambil manfaat untuk memenuhi kebutuhannya.²² Sedangkan sektor pertanian adalah sektor yang didalamnya terdapat penggunaan sumber daya hayati, untuk memproduksi suatu bahan pangan, bahan baku industri dan sumber

²⁰ Tri Anggoro Seto, *Ekonomi Negara Berkembang Anggota ASEAN Dalam Perspektif Islam* (Bengkulu: El-Markazi, 2022), hlm 78.

²¹ Dumasari, *Pembangunan Pertanian Mendahulukan Yang Tertinggal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm 11.

²² Suprapti Supardi, *Ekonomi Pertanian* (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2016), hlm 1.

energi yang meliputi tanaman perkebunan, tanaman bahan makanan, peternakan dan hasilnya, kehutanan dan perikanan.

b. Faktor-Faktor Produksi Pertanian

Pada dasarnya dalam kegiatan pertanian ada beberapa faktor-faktor produksi, yaitu:²³

a) Alam

Faktor produksi alam meliputi beberapa hal diantaranya ialah tubuh tanah, persediaan air, sinar matahari, udara, temperatur mineral.

b) Modal

Modal yang dimaksud dalam produksi pertanian seperti benih/bibit, pupuk, pestisida, gudang penyimpanan, kandang ternak, sawah, tambak, dan tanah dalam hal ini meliputi kesuburan dan kandungan unsur hara pada tanah.

c) Tenaga Kerja

Faktor tenaga kerja yang dimaksud ialah tenaga kerja manusia, tenaga kerja hewan dan tenaga kerja mekanis.

d) Teknologi

Peningkatan produksi dapat diperoleh dengan jalan penambahan beberapa faktor produksi yang bersangkutan dan tercakup dalam manajemen usaha tani, perbaikan kemampuan dan

²³ Supardi, hlm 27-41.

keterampilan petani dalam penggunaan alat dan sarana produksi secara efektif dan efisien.

4. Sektor Industri

a. Pengertian Sektor Industri

Industri pada umumnya dikenal dengan hal yang merujuk pada pabrik yang memproduksi barang dalam jumlah yang besar dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Menurut Jeannete Nolen (*Encyclopedia Britannica*) industri merupakan suatu kelompok usaha atau organisasi produksi yang menghasilkan atau menyediakan barang, jasa atau sumber pendapatan.²⁴ Industri juga dikenal sebagai kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dilakukan secara berulang atau terus menerus yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.²⁵

Sedangkan sektor industri adalah kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau bernilai lebih tinggi. Termasuk dalam kegiatan ini yaitu jasa industri dan pekerjaan rakitan (*assembling*).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Industri

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan industri diantaranya yaitu:²⁶

²⁴ Antonius Purwanto, *Sosiologi Industri Dan Pekerjaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm 2.

²⁵ Purwanto.

²⁶ Bambang Utoyo, *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia* (Bandung: PT. Grafindo Media Pratama, 2007), hlm 90-91.

- 1) Bahan mentah atau bahan baku, merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan industri. Bahan baku industri diperoleh dari kegiatan ekonomi sektor primer, yaitu pertanian, perkebunan, pertambangan, kehutanan dan perikanan.
- 2) Tenaga kerja termasuk penunjang utama dalam kegiatan industri, sebab tanpanya ada manusia sebagai tenaga kerja maka kegiatan industri tidak akan berjalan.
- 3) Modal, Industri memerlukan sejumlah alokasi dana dalam membiayai kegiatannya seperti pengadaan bahan baku, peralatan atau mesin, upah tenaga kerja, biaya sumber energi dan biaya transportasi pemasaran produk.
- 4) Sumber Energi, diperlukan untuk menggerakkan mesin produksi.
- 5) Teknologi, menyangkut cara pengolahan serta peralatan yang digunakan.
- 6) Pasar, sebagai tempat penjualan produk yang dihasilkan oleh kegiatan industri.
- 7) Transportasi, sebagai sarana pendistribusian komoditas hasil industri.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Sebagai mana pada tabel berikut:

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Identitas Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Natasya dan Putu Mahardika Adi Saputra, <i>Journal Of Development Economics and Social Studies</i> , Vol 2, No. 1, Tahun 2023.	Analisis Pengaruh Inflasi, Ekspor, dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapura) pada tahun 1991-2020. Hal ini dikarenakan tingkat inflasi 5 negara tersebut masih terkendali. Ekspor juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 5 Negara ASEAN pada tahun 1991-2020. Sedangkan pengangguran memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN pada tahun 1991-2020. Sementara tingkat inflasi, ekspor dan pengangguran memiliki pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN.
2	Nadya Jhonly Pratiwi, dkk. <i>INNOVATIVE : Journal of Social Science Research</i> . Vol 3, No 2. Tahun 2023.	Analisis Kontribusi sektor Industri pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat.	Hasil penelitian ini yaitu bahwa secara parsial dapat disimpulkan sektor industri pengolahan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap PDRB di daerah Provinsi Sumatera Barat, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3	Rony Fauzan Mu'arif dan Daryono Soebagyono.	Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di	Hasil penelitian ini yaitu bahwa dalam jangka pendek, variabel pertumbuhan ekonomi hanya dipengaruhi oleh variabel ekspor dan

	<i>Ekonomis : Journal of Economics and Business</i> . Vol 7, No. 2 tahun 2023.	Indonesia Tahun 2005-2020.	jumlah uang beredar. Variabel impor dan investasi asing tidak efektif. Dalam jangka panjang, semua variabel independen mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
4	Muhammad Finland Perdana, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.	Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2016-2021.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Analisis koefisien determinasi diketahui bahwa PDB sektor pertanian mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 94,8% selama periode 2016-2021. Artinya sektor pertanian mampu menyumbangkan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 15,8% setiap tahunnya. Sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.
5	Gita Srihidayati dan Suhaeni. <i>Wanatani: Jurnal Ilmu Pertanian</i> , Vol 2 No. 1, 2022.	Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.	Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji t) diketahui nilai signifikansi untuk variabel X yaitu sektor pertanian sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel Sektor Pertanian berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu. penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, hasil Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Hipotesis, dan koefisien determinasi bahwa variabel

			independen sektor Pertanian (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y). Dalam hal ini, sektor pertanian merupakan sektor yang paling dominan diantara sektor-sektor lainnya dan dapat menyumbangkan penghasilan kepada pendapatan daerah untuk kegiatan masyarakat yang bersumber dari lahan usaha.
6	Tituk Indrawati, <i>Jurnal Ekonomi : Journal of Economic</i> , Vol 12, No. 1, Tahun 2021.	Pengaruh Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sektor industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
7	Risdiana Himmati, <i>Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya</i> . Vol 3, No. 2, Tahun 2015.	Analisis Pengaruh PDRB Sektor Industri, Nilai Ekspor dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2007-2014	Hasil penelitian ini yaitu PDRB sektor industri berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur secara parsial. Jumlah nilai ekspor sektor industri secara parsial berpengaruh signifikan positif (berbanding lurus) terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timurtahun 2007 kuartal II sampai dengan 2014 kuartal III. Dan variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Diantaranya yaitu :

1. Pada penelitian Natasya dan Putu Mahardika Adi Saputra dengan judul analisis pengaruh inflasi, ekspor, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan variabel inflasi, ekspor, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi, sementara penelitian ini menggunakan variabel ekspor, sektor Pertanian dan sektor industri sebagai variabel bebas. Lokasi penelitian terdahulu adalah 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapur) sedangkan penelitian ini Provinsi Lampung. Periode pada penelitian terdahulu yaitu 1991-2020, sedangkan penelitian ini 1994-2023.
2. Pada penelitian Nadya Jhonly Pratiwi, dkk dengan judul analisis kontribusi sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat terdapat persamaan penelitian yaitu mengenai pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan perbedaannya terletak pada beberapa variabel lainnya yaitu pada penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel sektor industri pengolahan sedangkan penelitian ini menambah variabel ekspor dan sektor pertanian.
3. Pada penelitian Rony Fauzan Mu'arif dan Daryono Soebagyo dengan judul Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2005-2020

terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan perbedaannya terletak pada beberapa variabel bebas yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel uang beredar, impor dan penanaman modal asing. Sedangkan penelitian ini variabel sektor pertanian dan sektor industri. Lokasi penelitian terdahulu adalah Indonesia, sedangkan penelitian ini adalah Provinsi Lampung.

4. Pada penelitian Muhammad Finland Perdana dengan judul Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2016-2021 terdapat persamaan penelitian yaitu mengenai pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu hanya menggunakan sektor pertanian sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian ini menambah variabel ekspor dan sektor industri sebagai variabel bebas. Metode analisis penelitian terdahulu adalah analisis regresi sederhana sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.
5. Pada penelitian Gita Srihidayati dan Suhaeni dengan judul Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi di Kabupaten Luwu sedangkan penelitian ini berlokasi di Provinsi Lampung.

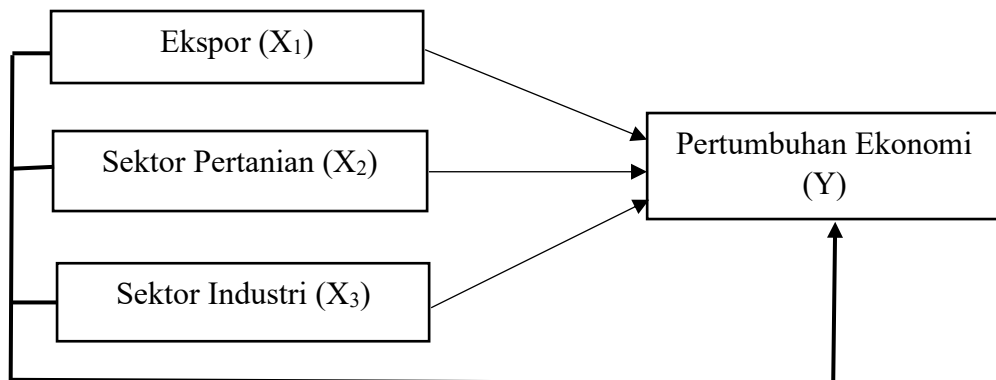
6. Pada penelitian Tituk Indrawati dengan judul pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi. sedangkan perbedaannya terletak pada metode analisis yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode analisis sederhana.
7. Pada penelitian Risdiana Himmati dengan judul analisis pengaruh PDRB sektor industri, nilai ekspor dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tahun 2007-2014 terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu pada analisis mengenai pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada beberapa variabel penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel inflasi, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel sektor pertanian. lokasi penelitian terdahulu adalah Jawa Timur dengan periode 2007-2014 sedangkan penelitian ini berlokasi di Provinsi Lampung dengan periode 1994-2023.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang diintensifkan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian²⁷. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁷ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Kasdin Sihotang (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm 92.

Gambar II. 1 Kerangka Pikir



Keterangan:

————>: mempengaruhi secara parsial

————>: mempengaruhi secara simultan

Berdasarkan gambar diketahui bahwa ketiga variabel independen yaitu ekspor, sektor pertanian dan sektor industri mengarah pada variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi dan menunjukkan bagaimana pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan gambar kerangka pikir, pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur yang penting dijadikan sebagai variabel dependen pada penelitian ini.

D. Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁸ Kesimpulan sementara harus diuji

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv, 2019), hlm 64.

kebenarannya sehingga akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak kesimpulan tersebut. Hipotesis yang disajikan pada penelitian ini yaitu:

H0₁ : Tidak terdapat pengaruh nilai ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.

Ha₁ : Terdapat pengaruh nilai ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.

H0₂ : Tidak terdapat pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.

Ha₂ : Terdapat pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.

H0₃ : Tidak terdapat pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.

Ha₃ : Terdapat pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung

H0₄ : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel ekspor, sektor pertanian dan sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.

Ha₄ : Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel ekspor, sektor pertanian dan sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Provinsi Lampung, Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 24 November 2023 sampai dengan Juli 2024. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Lampung dalam Angka melalui publikasi Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dicapai dengan mengolah data berupa angka dengan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)¹. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui website resmi badan pusat statistik Provinsi Lampung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif ataupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data tahunan ekspor, sektor pertanian, sektor industri, dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang dipublikasikan oleh Badan

¹I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm 6.

² Husain Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm 181.

Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung dimulai dari tahun 1994 sampai tahun 2023.

2. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki.¹ Sampel pada penelitian ini adalah data ekspor, sektor pertanian, sektor industri dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* atau sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dapat dijadikan sebagai sampel². Tetapi dengan adanya batasan penelitian maka sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya 30 tahun terakhir yaitu tahun 1994 – 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data historis mengenai variabel-variabel yang telah dihimpun sebelumnya.³ Jenis data yang digunakan merupakan data *time series* yaitu data yang disusun berdasarkan urutan waktu dapat berupa harian, mingguan, bulanan, triwulan maupun tahunan.⁴ Pada penelitian ini digunakan data tahunan dengan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik

¹ Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS?Lisrel Dalam Penelitian*, Kedua (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 118.

² Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm 136.

³ Asep Hermawan and Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017), hlm 115.

⁴ Widarto Rachbini, Agus Herta Sumarto, and Tiolina Evi, *Statistika Terapan Pengolahan Data Time Series Menggunakan Eviews* (Serang Banten: CV. AA Rizky, 2021), hlm 6.

pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya⁵.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah teknik yang membahas proses pengolahan data untuk mendapatkan hasil penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *software* eviews-9. Teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan keadaan atau kondisi objek penelitian sebagaimana aslinya tanpa memberikan kesimpulan secara umum atau generalisasi.⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independent berdistribusi normal atau tidak.⁷ Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan ketentuan sebagai berikut⁸:

⁵ Untung Lasiyono and Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Nurhaeni (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024), hlm 62.

⁶ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (DI Yogyakarta: PT kanisius, 2021). hlm 128.

⁷ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021). hlm 25.

⁸ Matondang and Nasution. *Ibid.* hlm 27.

- 1) Jika nilai *probability JB* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *probability JB* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila hubungan tidak linear maka model regresi akan bias disaat melakukan prediksi terhadap variabel terikat.⁹

Uji linearitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *ramsey reset test* dengan ketentuan sebagai berikut¹⁰:

- 1) Jika nilai *probability F-statistic* $> 0,05$ maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai *probability F-statistic* $< 0,05$ maka kedua variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan linear antara variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ketentuan uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut¹¹:

⁹ Gamal Baser, *Komunikasi Digital (Dalam Bingkai Riset)* (Jawa Tengah: CV. Amerta Media, 2023), hlm 63.

¹⁰ Zulfikar Bagus Pambuko and Najmi Laili Masrini, *EVIEWS: Analisis Data Keuangan Untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi*, ed. by Veni Soraya Dewi (Magelang: UNIMMA PRESS, 2019). hlm 28.

¹¹ Rachbini, Sumarto, and Evi.

- a) Apabila nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.
 - b) Apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Durbin-Watson*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:¹²

- a. Jika dw (*Durbin-Watson*) < -2 maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Jika dw (*Durbin-Watson*) > 2 maka terjadi autokorelasi negatif.
- c. Jika dw (*Durbin-Watson*) terletak antara -2 dan 2 ($-2 < dw < 2$) maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dapat menentukan analisis korelasi dengan lebih akurat¹³. Adapun persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini yaitu:

$$PE = \alpha + \beta_1 EKS + \beta_2 SP + \beta_3 SI \dots\dots\dots(1)$$

¹² I Wayan Terimajaya, *Dasar-Dasar Statistika (Konsep Dan Metode Analisis)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm 189.

¹³ Kurnia Sandi, dkk, *Tutorial PHP Machine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2.0 Berbasis WEB*, ed. by Rally Maulana Awangga (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020). hlm 49.

Keterangan:

PE : Pertumbuhan Ekonomi (Y)

α : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi

EKS : Ekspor (X_1)

SP : Sektor Pertanian (X_2)

SI : Sektor Industri (X_3)

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah anggapan atau kesimpulan sementara terhadap hasil data penelitian yang akan diperoleh. Kesimpulan sementara harus diuji kebenarannya sehingga akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak kesimpulan tersebut¹⁴. Metode uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan besaran proporsi variasi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen¹⁵. Ketentuan yang digunakan yaitu $KD = r^2 \times 100\%$ kemudian hasil $KD - 100\%$ dan sisa pengurangan disebut dipengaruhi oleh faktor lain.

¹⁴ Akhmad Mustofa.

¹⁵ Leon, dkk.

b. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Uji koefisien secara parsial (uji t) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen¹⁶. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi masing-masing koefisien regresi dengan nilai tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
- b) Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen¹⁷. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *probability F-statistic* $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai *probabikity F-statistic* $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

¹⁶ Leon, dkk, hlm 101.

¹⁷ Farah Margaretha Leon, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2023), hlm 100.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Provinsi Lampung

1. Sejarah Singkat Provinsi Lampung

Provinsi Lampung lahir pada tanggal 18 Maret 1964 dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 31964 yang kemudian menjadi Undang-undang Nomor 14 tahun 1964. Sebelum itu Provinsi Lampung merupakan keresidenan yang tergabung dengan Provinsi Selatan. Provinsi Lampung dengan ibu kota Bandar Lampung merupakan gabungan dari Kota Kembar Tanjung Karang dan Telukbetung memiliki wilayah yang luas dan menyimpan potensi kelautan.

Pelabuhan utama Provinsi Lampung bernama Panjang dan Bakauheni serta pelabuhan nelayan seperti Pasar Ikan (Telukbetung), Tarahan dan Kalianda di Teluk Lampung. Sedangkan di Teluk Semangka adalah Kota Agung dan di Laut Jawa terdapat pula pelabuhan nelayan seperti Labuhan Maringgai dan Ketapang. Disamping itu, Kota Menggala juga dapat dikunjungi kapal-kapal nelayan dengan menyusuri sungai Way Tulang Bawang, adapun di Samudra Indonesia terdapat Pelabuhan Krui. Lapangan terbang utamanya adalah Raden Inten II nama baru dari Branti 28 km dari Ibu kota melalui jalan negara menuju kotabumi, dan Lapangan Terbang AURI terdapat di Menggala yang bernama Astra Ksetra.¹

¹ Badan Pusat Statistik, *Provinsi Lampung Dalam Angka 2019* (Bandar Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2019), hlm lv.

2. Kondisi Geografis Provinsi Lampung

Provinsi Lampung secara astronomis berada di antara 103°40' sampai 105°50' Bujur Timur dan 6°45' sampai 3°45' Lintang Selatan. Provinsi Lampung merupakan provinsi paling selatan di Pulau Sumatra dan memiliki posisi wilayah yang strategis yaitu di ujung Pulau Sumatra sehingga memberikan keuntungan ekonomi dengan keberadaan Selat Sunda sebagai jalur perdagangan internasional yang menghubungkan Samudra Hindia dan Laut Cina Selatan. Selain itu juga sebagai jalur alternatif pelayaran di Selat Malaka. Adapun batas-batas wilayah Provinsi Lampung yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu.
- b. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Selat Sunda.
- c. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia.
- d. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Laut Jawa.²

Provinsi Lampung dengan luas wilayah 33.575 km² terdiri dari 13 Kabupaten dan 2 Kota dengan beberapa kecamatan, diantaranya yaitu:

Tabel IV. 1 Luas Wilayah dan Jumlah Kecamatan di Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung

No	Kabupaten / Kota	Ibu Kota	Jumlah Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)
1	Kabupaten Lampung Barat	Liwa	15	2.142,78
2	Kabupaten Tanggamus	Kota Agung	20	3.020,64
3	Kabupaten Lampung Selatan	Kalianda	17	700,32
4	Kabupaten Lampung Timur	Sukanda	24	5.325,03
5	Kabupaten Lampung Tengah	Gunung Sugih	28	3.802,68
6	Kabupaten Lampung Utara	Kotabumi	23	2.725,87

² Badan Pusat Statistik, *Provinsi Lampung Dalam Angka 2024* (Bandar Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2024), hlm 5.

7	Kabupaten Way Kanan	Blambangan Umpu	14	3.921,63
8	Kabupaten Tulang Bawang	Menggala	15	3.466,32
9	Kabupaten Pesawaran	Gedong Tataan	11	2.243,51
10	Kabupaten Pringsewu	Pringsewu	9	625
11	Kabupaten Mesuji	Mesuji	7	2.148
12	Kabupaten Tulang Bawang Barat	Panaragan Jaya	9	1.201
13	Kabupaten Pesisir Barat	Krui	11	2.907,23
14	Kota Bandar Lampung	Bandar Lampung	20	296
15	Kota Metro	Metro	5	61,79
Total			228	34.632,80

Sumber: Lampung Dalam Angka 2019/BPS Lampung

3. Kondisi Demografi Provinsi Lampung

Provinsi Lampung merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak ke-8 di Indonesia dan ke-2 terbanyak di Pulau Sumatra.³ Pada tahun 2023 jumlah penduduk Provinsi Lampung berjumlah 9.314 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 4.760 jiwa dan perempuan 4.554 jiwa. Sebagian besar Provinsi Lampung dihuni oleh penduduk dari berbagai suku, seperti suku jawa (62%), suku lampung (25%), suku sunda (9%) dan suku bali (4%). Suku asli Provinsi Lampung terdiri dari dua golongan yaitu suku Lampung Pepadun dan Saibatin.

B. Deskripsi Data Penelitian

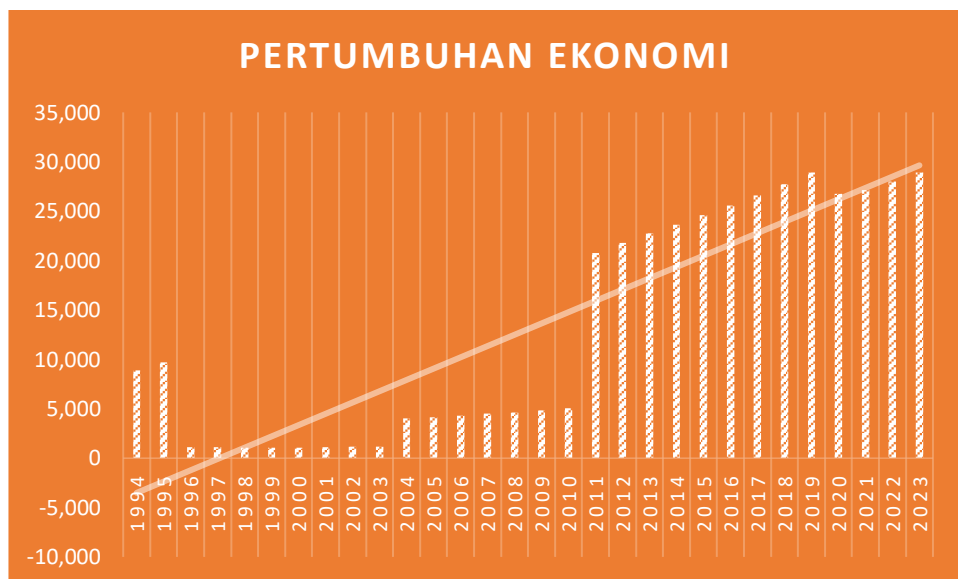
1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dengan adanya kenaikan kapasitas

³ Irfan Fadhlurrahman, 'Jumlah Penduduk Indonesia Di 3 Provinsi (Desember 2023)', *Databoks.Co.Id*, 2024.

produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.⁴ Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat diukur melalui tingkat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah tersebut. Dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita dalam satuan ribu rupiah. Adapun pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung adalah sebagai berikut:

Gambar IV. 1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 1994-2023 (Ribu Rupiah)



Sumber : Lampung dalam Angka/BPS Provinsi Lampung

Berdasarkan Gambar IV.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung mulai tahun 1994 sampai 2023 mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung terendah terjadi di tahun 1998 sebesar Rp1.034 hal ini disebabkan oleh adanya krisis moneter pada tahun tersebut. Kemudian mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi pada

⁴ Hendrayanti and Nafi'ah.

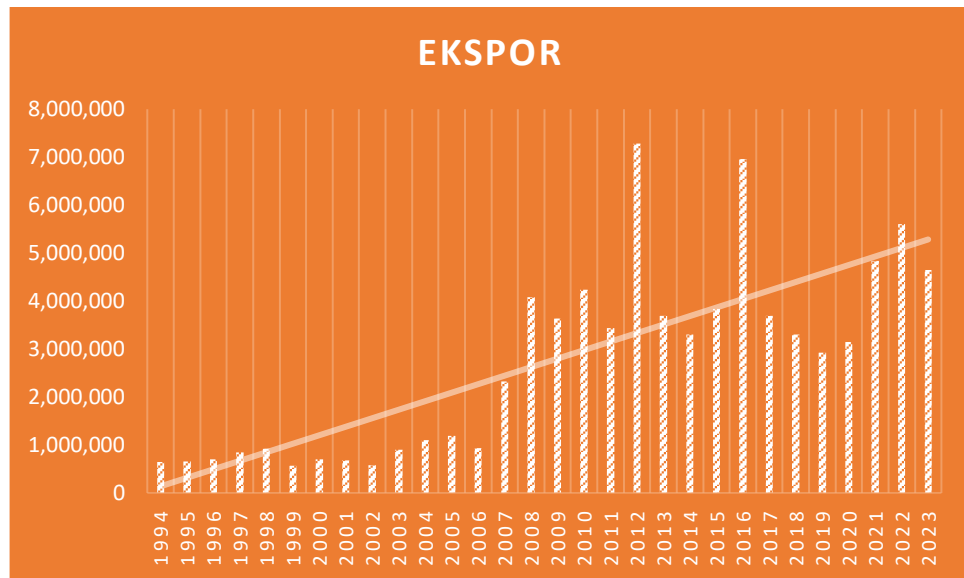
tahun 2011 sebesar Rp20.739. Pertumbuhan ekonomi tertinggi Provinsi Lampung terjadi pada tahun 2019 dengan angka Rp28.895 hal ini disebabkan pada tahun ini perekonomian Provinsi Lampung bertumpu pada konsumsi rumah tangga yang didukung dengan perbaikan pendapatan masyarakat dengan adanya peningkatan gaji PNS, kenaikan upah minimum tenaga kerja dan tingkat inflasi yang terjaga.⁵ Kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 sebesar Rp26.747 akibat dari adanya pandemi *covid-19*. Dan terus mengalami peningkatan mulai tahun 2021 sebesar Rp27.150 hingga tahun 2023 sebesar Rp28.907.

2. Ekspor

Ekspor merupakan kegiatan perdagangan atas komoditas yang dimiliki keluar wilayah pabean dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Ekspor dalam konteks ekonomi dan perdagangan merujuk pada nilai dan volume barang serta jasa yang dikirim dari suatu negara ke negara lain. Untuk mengukur total nilai barang dan jasa yang diekspor biasanya menggunakan mata uang tertentu seperti US\$ nilai ini mencerminkan pendapatan yang dihasilkan oleh kegiatan ekspor. Provinsi Lampung merupakan wilayah dengan barang utama ekspor yaitu minyak hewan, minyak nabati, bahan bakar mineral, kopi, teh, rempah-rempah pulp dari kayu dan sebagainya. Adapun nilai ekspor Provinsi Lampung adalah sebagai berikut:

⁵ Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov. Lampung, *Kajian Fiskal Regional Triwulan I 2019* (Lampung: Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Lampung, 2019).

Gambar IV. 2 Grafik Nilai Ekspor Provinsi Lampung Tahun 1994-2023 (Ribu US\$)



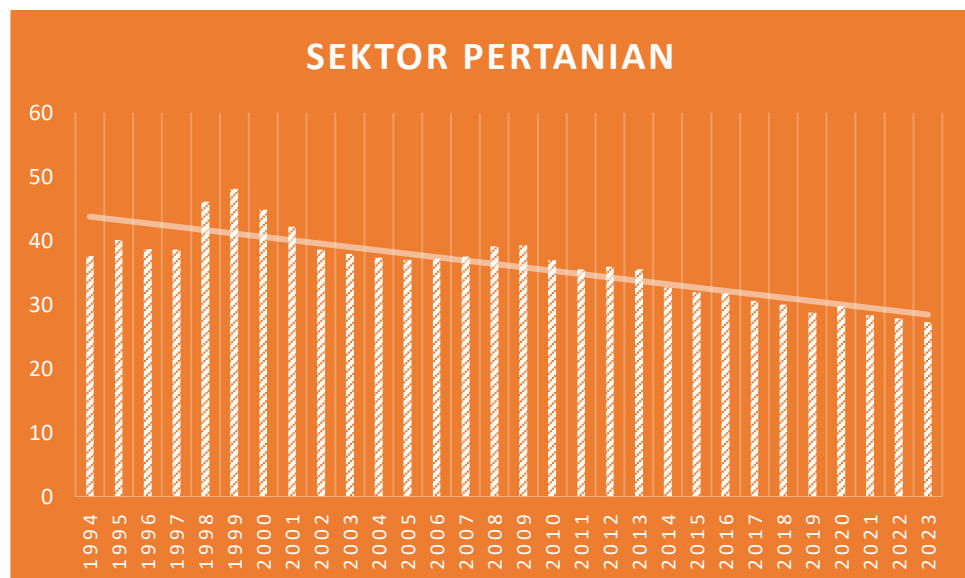
Sumber : Lampung dalam Angka/BPS Provinsi Lampung

Berdasarkan Gambar IV.2 diatas diketahui bahwa nilai ekspor Provinsi Lampung mulai tahun 1994 sampai tahun 2023 mengalami peningkatan. Nilai ekspor terendah terjadi pada tahun 1999 dengan angka US\$572.876. Sedangkan nilai ekspor tertinggi yaitu pada tahun 2012 sebesar US\$7.277.800 hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada barang yang menjadi ekspor utama Provinsi Lampung seperti minyak hewan dan minyak nabati, kopi, teh, rempah-rempah, ikan, udang dan olahan dari buah-buahan atau sayuran. Sedangkan pada tahun 2023 nilai ekspor Provinsi Lampung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$4.645.814 hal ini disebabkan oleh penurunan harga komoditi dunia dan banyaknya permintaan dari beberapa negara tujuan ekspor Provinsi Lampung usai masa pandemi Covid-19.

3. Sektor Pertanian

Sektor pertanian adalah sektor yang didalamnya terdapat penggunaan sumber daya hayati, untuk memproduksi suatu bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi yang meliputi tanaman perkebunan, tanaman bahan makanan, peternakan dan hasilnya, kehutanan dan perikanan. Adapun nilai sektor pertanian Provinsi Lampung adalah sebagai berikut:

Gambar IV. 3 Grafik Sektor Pertanian Provinsi Lampung Tahun 1994-2023 (%)



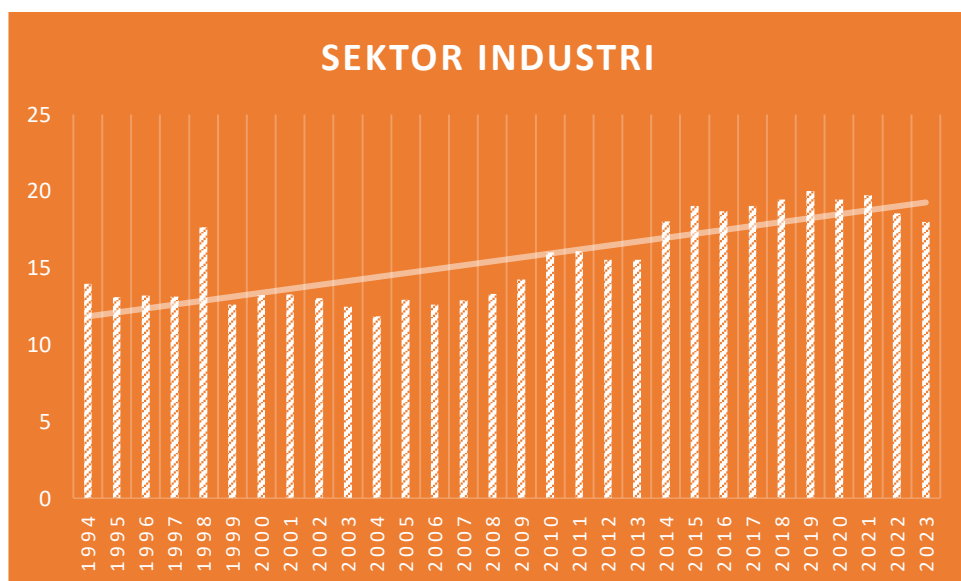
Sumber : Lampung dalam Angka/BPS Provinsi Lampung

Berdasarkan Gambar IV.3 diketahui angka sektor pertanian Provinsi Lampung mengalami penurunan. Angka sektor pertanian tertinggi terjadi pada tahun 1999 sebesar 48,09%. Sedangkan angka terendah yaitu pada tahun 2023 sebesar 27,29%. Kondisi ini disebabkan oleh perubahan iklim *El Nino* yang menyebabkan kekeringan sehingga produksi pertanian menjadi menurun.

4. Sektor Industri

Sektor industri merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian sebuah negara. Industri mencakup berbagai kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan produksi barang dan jasa melalui pemanfaatan teknologi, tenaga kerja, dan sumber daya alam. Berbagai jenis industri, seperti manufaktur, pertambangan, konstruksi, dan energi, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja. Sektor ini juga memainkan peran krusial dalam mendorong inovasi dan teknologi, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat daya saing internasional. Pertumbuhan sektor industri biasanya ditandai dengan peningkatan investasi, diversifikasi produk, dan ekspansi pasar. Adapun angka sektor industri Provinsi Lampung adalah ssebagai berikut:

Gambar IV. 4 Grafik Sektor Industri Provinsi Lampung Tahun 1994-2023 (%)



Sumber: Lampung dalam Angka/BPS Provinsi Lampung

Berdasarkan Gambar IV.4 diketahui bahwa nilai sektor industri pada tahun 1994 sampai dengan 2023 bergerak meningkat. Dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 11,84%. Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 20% hal ini dikarenakan adanya peningkatan produksi industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian jadi serta industri furnitur. Tetapi kemudian pada tahun 2020 sektor industri provinsi lampung mengalami penurunan sebesar 19,46% karena adanya pandemi Covid-19 yang kemudian meningkat kembali di tahun 2021 sebesar 19,72%. Dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 18,56% serta di tahun 2023 sebesar 18,01%.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan keadaan atau kondisi yang sebenarnya tanpa memberikan kesimpulan secara umum. Uji statistik deskriptif berisi penjelasan mean, median, maximum, minimum dan banyaknya data pada penelitian. Adapun hasil uji deskriptif ada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	LOGPE	LOGEKS	LOGSP	LOGSI
Mean	8.833190	14.49262	3.575557	2.728889
Median	8.807403	14.92575	3.613344	2.699443
Maximum	10.27184	15.80034	3.873074	2.995732
Minimum	6.941190	13.25766	3.306520	2.471484
Std. Dev.	1.325707	0.865917	0.150076	0.177433
Skewness	-0.300910	-0.155628	-0.118991	0.214450
Kurtosis	1.513737	1.417050	2.326071	1.416768
Observations	30	30	30	30

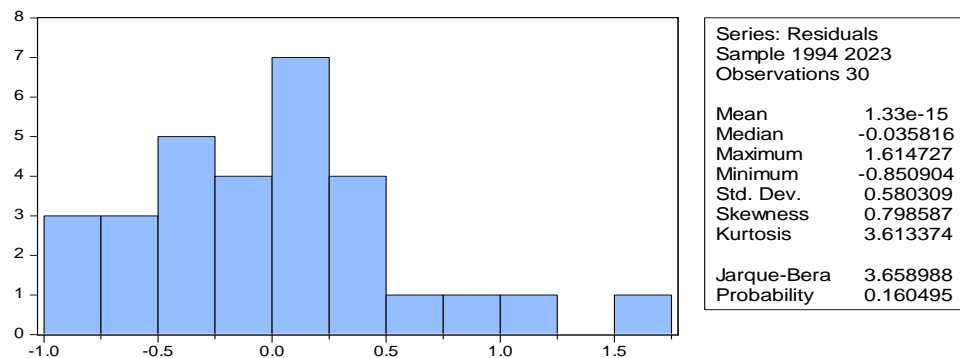
Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 diketahui bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (PE) dengan jumlah data (N) sebanyak 30 memiliki nilai mean sebesar 8,833190 dengan nilai minimum sebesar 6,941190. nilai maximum sebesar 10,27184 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,325707. Variabel ekspor (EKS) dengan jumlah data (N) sebanyak 30 memiliki nilai mean sebesar 14,49262 dengan nilai minimum sebesar 13,25766. nilai maximum sebesar 15,80034 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,865917. Variabel sektor pertanian (SP) dengan jumlah data (N) sebanyak 30 memiliki nilai mean sebesar 3,575557 dengan nilai minimum sebesar 3,306520. nilai maximum sebesar 3,873074 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,150076. Variabel sektor industri (SI) dengan jumlah data (N) sebanyak 30 memiliki nilai mean sebesar 2,728889 dengan nilai minimum sebesar 2,471484. nilai maximum sebesar 2,995732 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,177433.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal, untuk mendeteksi data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan dengan melihat nilai *probability jarque-bera*, dengan hasil sebagai berikut:

Gambar IV. 5 Diagram Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *probability jarque-bera* lebih besar dari nilai signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan Gambar IV.5 dapat dilihat nilai *probabibility jarque-bera* sebesar 0,160495. Artinya nilai *pobability jarque-bera* 0,160495 lebih besar dari 0,05 ($0,160495 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel dependen dan variabel independen. Uji linearitas dapat dilakukan dengan uji *ramsey reset test* dengan melihat apakah nilai *probability F-statistic* lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3 Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: LOGPE C LOGEKS LOGSP LOGSI			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	df	Probability
t-statistic	0.807124	25	0.4272
F-statistic	0.651449	(1, 25)	0.4272
Likelihood ratio	0.771727	1	0.3797

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.3 dapat diketahui bahwa nilai *probability F-statistic* sebesar 0,4272. Sehingga nilai *probability F-statistic* 0,4272 lebih besar dari 0,05 ($0,4272 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen memiliki hubungan yang linear dengan variabel independen.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan linear antara variabel-variabel bebas. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors (VIF)*. Apabila nilai *VIF* lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebab pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 07/29/24 Time: 22:12			
Sample: 1994 2023			
Included observations: 30			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	55.32776	4418.974	NA
LOGEKS	0.040713	685.3370	2.356912
LOGSP	1.615313	1652.195	2.808870
LOGSI	1.151082	687.4284	2.797889

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas dapat dikatakan seluruh variabel bebas terhindar dari multikolinearitas, karena seluruh nilai *VIF* setiap variabel bebas lebih kecil dari 10. Variabel ekspor (EKS) dengan nilai

VIF sebesar 2,356912 lebih kecil dari 10 ($2,356912 < 10$) maka variabel ekspor tidak terjadi multikolinearitas. Variabel sektor pertanian (SP) dengan nilai *VIF* sebesar 2,808870 lebih kecil dari 10 ($2,808870 < 10$) maka variabel sektor pertanian tidak terjadi multikolinearitas. Variabel sektor industri dengan nilai *VIF* sebesar 2,797889 lebih kecil dari 10 ($2,797889 < 10$) maka variabel sektor industri tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya ($t-1$). Uji regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Mean dependent var	8.833190
S.D. dependent var	1.325707
Akaike info criterion	1.982252
Schwarz criterion	2.169079
Hannan-Quinn criter.	2.042020
Durbin-Watson stat	1.155854

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.5 diketahui bahwa hasil uji *Durbin-Watson* sebesar 1,155854. Berdasarkan ketentuan apabila $-2 < dw < 2$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Berdasarkan hasil uji diperoleh bahwa $-2 < dw$ $1,155854 < 2$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sbagai berikut:

Tabel IV. 6 Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: LOGPE				
Method: Least Squares				
Date: 07/29/24 Time: 22:13				
Sample: 1994 2023				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.19276	7.438263	1.773635	0.0878
LOGEKS	0.556369	0.201775	2.757370	0.0105
LOGSP	-4.263341	1.270949	-3.354454	0.0025
LOGSI	1.033754	1.072885	0.963528	0.3442

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.6 diatas maka persamaan analisis regresi linear berganda peneitian ini adalah:

$$\text{LOGPE} = \alpha + \beta_1\text{LOGKS} - \beta_2\text{LOGSP} + \beta_3\text{LOGSI} \dots\dots\dots(1)$$

$$\text{LOGPE} = 13,19276 + 0,556369 - 4,263341 + 1,033754 \dots\dots\dots(2)$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dalam persamaan tersebut sebesar 13,19276 menunjukkan bahwa jika nilai ekspor, sektor pertanian dan sektor industri bernilai 0 atau konstan, maka pertumbuhan ekonomi mengalami perubahan sebesar 13,19276.
- b. Variabel ekspor (EKS) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,556369. Artinya apabila variabel ekspor mengalami perubahan sebesar seribu US\$ dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai

tetap, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar US\$0,556369. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel ekspor memiliki hubungan searah dengan variabel pertumbuhan ekonomi sehingga apabila ekspor mengalami peningkatan seribu US\$ maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar US\$0,556369.

- c. Variabel sektor pertanian (SP) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -4,263341. Artinya apabila variabel sektor pertanian mengalami perubahan 1 persen dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar -4,263341%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel sektor pertanian memiliki hubungan yang berlawanan arah terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga apabila sektor pertanian mengalami peningkatan 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar -4,263341%.
- d. Variabel sektor industri (SI) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 1,033754. Artinya apabila variabel sektor industri mengalami perubahan 1 persen dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 1,033754%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel sektor industri memiliki hubungan searah dengan pertumbuhan ekonomi sehingga apabila sektor industri mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat sebesar 1,033754%.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menunjukkan besaran proporsi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

R-squared	0.808388
Adjusted R-squared	0.786279
S.E. of regression	0.612874
Sum squared resid	9.765989
Log likelihood	-25.73378
F-statistic	36.56358
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.9 diketahui bahwa nilai *R-squared* sebesar 0,808388. Dengan ketentuan $KD = R^2 \times 100\%$. Maka nilai *R-squared* adalah sebesar 80,83%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat diterangkan oleh variabel ekspor (EKS), variabel sektor pertanian (SP) dan variabel sektor industri (SI) sebesar 80,83% dan sisanya 19,17% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini seperti inflasi, pengangguran dan lain sebagainya.

b. Uji Koefisien secara Parsial (Uji t)

Uji koefisien secara parsial atau uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t ditentukan dengan melihat nilai *probability* t dengan nilai tingkat signifikan 5% atau 0,05. Apabila nilai *probability* t < 0,05 maka

variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara parsial. Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 8 Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Dependent Variable: LOGPE				
Method: Least Squares				
Date: 07/29/24 Time: 22:13				
Sample: 1994 2023				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.19276	7.438263	1.773635	0.0878
LOGEKS	0.556369	0.201775	2.757370	0.0105
LOGSP	-4.263341	1.270949	-3.354454	0.0025
LOGSI	1.033754	1.072885	0.963528	0.3442

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.10 dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai *probability* t variabel ekspor (EKS) sebesar $0,0105 < 0,05$ maka terdapat pengaruh nilai ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
 - 2) Nilai *probability* t variabel sektor pertanian (SP) sebesar $0,0025 < 0,05$ maka terdapat pengaruh sektor pertanian terhadap variabel pertumbuhan ekonomi sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
 - 3) Nilai *probability* t variabel sektor industri (SI) sebesar $0,3442 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh sektor industri terhadap variabel pertumbuhan ekonomi sehingga H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.
- c. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 9 Hasil Uji Koefisien secara Simultan (Uji F)

R-squared	0.808388
Adjusted R-squared	0.786279
S.E. of regression	0.612874
Sum squared resid	9.765989
Log likelihood	-25.73378
F-statistic	36.56358
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.8 diketahui nilai probabilittas (*F-statistic*) sebesar $0,000000 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan uji hipotesis secara simultan (uji F), apabila nilai probabilitas $F < 0,05$ menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel ekspor, sektor pertanian dan sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diatas, untuk pembahasan mengenai pengaruh variabel independen (ekspor, sektor pertanian dan sektor industri) terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 1994-2023

Ekspor merupakan kegiatan perdagangan atas komoditas yang dimiliki keluar wilayah pabean atau keluar negeri dengan syarat dan ketentuan sesuai undang-undang yang berlaku. Ekspor secara teoritis memiliki keterkaitan yang cenderung positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena dengan ekspor maka dapat meningkatkan permintaan terhadap suatu produk sehingga produksi pada sektor terkait akan meningkat dan menciptakan

lapangan kerja. Ekspor juga dapat meningkatkan pendapatan daerah dengan ditetapkannya pajak ekspor. Karena itu ekspor memiliki keterkaitan terhadap pertumbuhan ekonomi secara positif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai probabilitas variabel ekspor sebesar $0,0105 < 0,05$ maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023. Hal ini sesuai dengan teori basis ekspor (*base export theory*) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka harus meningkatkan nilai ekspor juga. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian oleh Dedi Supiyadi dan Lia Puspa Anggita dalam Jurnal Indonesia Membangun yang menyimpulkan bahwa ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.⁶

Ekspor dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara positif karena pada setiap kegiatan ekspor akan mampu meningkatkan pendapatan daerah dengan perolehan devisa. Kegiatan ekspor juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan adanya penyerapan tenaga kerja sebagai dampak dari adanya peningkatan produk yang akan diekspor. Ekspor juga dapat menjadi salah satu sarana promosi potensi daerah, sebab dengan dilakukannya ekspor maka dapat mengenalkan potensi apa saja yang terdapat di daerah tersebut, baik dalam hal sumber daya alam, produk

⁶ Dedi Supiyadi and Lia Puspa Anggita, 'Peran Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (2007-2017)', *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol 19, No (2020), hlm 9.

UMKM maupun pariwisata. Sehingga akan menarik investor dan wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan daerah.

2. Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 1994-2023

Sektor pertanian merupakan sektor yang didalamnya terdapat penggunaan sumber daya hayati untuk memproduksi suatu bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi yang meliputi tanaman perkebunan, tanaman bahan makanan, peternakan dan hasilnya serta kehutanan dan perikanan. Berdasarkan teori Arthur Lewis, sektor pertanian akan sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebagai penyedia bahan baku dari kegiatan industri yang akan meningkatkan kegiatan produksi sehingga pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi variabel sektor pertanian sebesar $-4,263341$ dengan probabilitas t sebesar $0,0025 < 0,05$ maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023. Nilai probabilitas menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sedangkan nilai koefisien sektor pertanian yang negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai sektor pertanian justru akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Ananda Phonna dengan judul Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Utara dalam Perspektif Ekonomi Islam dalam skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang menyimpulkan bahwa sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini disebabkan mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani dalam mengolah pertanian masih secara perorangan. Sedangkan sektor pertanian berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat dan kesejahteraan yang hanya meningkatkan pendapatan individu dan rumah tangga sebagai mata pencaharian sehari-hari. Dan lahan pertanian yang begitu luas belum dimanfaatkan secara maksimal.⁷

Faktor yang menyebabkan sektor pertanian mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung secara negatif adalah pola pertanian masyarakat yang masih tradisional sehingga menyebabkan rendahnya produktivitas sektor pertanian. Kualitas hasil pertanian yang rendah juga menyebabkan harga jual produk pertanian rendah sehingga pendapatan masyarakat yang bekerja pada sektor pertanian tidak meningkat. Sektor pertanian sebagai penyedia bahan baku produksi apabila dikelola dengan cara yang tidak tepat maka akan menyebabkan rendahnya produksi pada wilayah tersebut. Sistem pertanian yang tradisional, kurangnya pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang bekerja pada bidang

⁷ Ananda Phonna, 'Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Utara Dalam Perspektif Ekonomi Islam' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), hlm 50.

pertanian dapat menjadikan produktivitas sektor pertanian menjadi rendah, sehingga sumbangsih sektor pertanian sebagai bahan baku produktivitas menjadi rendah. Hal ini menjadi salah satu pemicu adanya pengaruh yang negatif antara sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi.

3. Pengaruh Sektor Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 1994-2023

Sektor industri merupakan sektor ekonomi yang bergerak pada bidang pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diketahui bahwa sektor industri memiliki nilai probabilitas $0,3442 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Nur Hafni pada Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang menyimpulkan bahwa sektor industri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatra Utara.⁸ Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kondisi dimana sektor industri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung adalah sektor industri di Provinsi Lampung masih bergantung terhadap hasil pertanian dan pertambangan sebagai bahan baku utama. Hal ini membuat industri menjadi rentan terhadap fluktuasi harga komoditas. Kurangnya diversifikasi produk juga dapat menjadi hal yang

⁸ Nur Hafni, 'Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatra Utara' (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021), hlm 79.

menyebabkan sektor industri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini karena produk hasil industri tidak dapat bersaing di pasar yang dinamis. Kurangnya ketersediaan tenaga kerja yang memiliki keahlian tinggi juga merupakan suatu kendala pada proses peningkatan produktivitas pada sektor industri hal ini disebabkan pada sektor ini banyak digunakan teknologi yang canggih dalam pengelolaannya. Sehingga apabila masih kurangnya keterampilan sumber daya manusia dalam penggunaannya maka dapat menghambat peningkatan hasil produk.

4. Pengaruh Ekspor, Sektor Pertanian dan Sektor Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas *F-statistic* sebesar $0,000000 < 0,05$ maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekspor, sektor pertanian dan sektor industri bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023.

Ekspor, sektor pertanian dan sektor industri dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara simultan disebabkan oleh kondisi dimana sektor pertanian dapat memberikan bahan baku yang dapat diolah oleh sektor industri menjadi bahan jadi atau produk yang bernilai lebih tinggi yang apabila kuantitas hasil produksi tersebut cukup untuk diekspor maka akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan penambahan jumlah devisa negara dari kegiatan ekspor tersebut sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama.

E. Keterbatasan Penelitian

Upaya dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas peneliti mengikuti aturan penulisan skripsi yang baik dan benar berdasarkan panduan yang sudah ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Berikut keterbatasan penelitian pada skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengambilan data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data sesuai periode yang peneliti gunakan.
2. Keterbatasan dalam pengambilan variabel independen yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu hanya berfokus pada variabel ekspor, sektor pertanian, sektor industri.

Meskipun demikian, peneliti tetap mengupayakan agar segala keterbatasan penelitian tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian ini sehingga akhirnya dengan arahan pembimbing, dukungan dari keluarga dan segala pihak yang telah membantu penelitian ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh persamaan LOGPE = $13,19276 + 0,556369 - 4,263341 + 1,033754$ sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023 dengan hasil uji nilai probabilitas t sebesar $0,0105 < 0,05$ sehingga ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.
2. Terdapat pengaruh negatif sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023 dengan hasil uji nilai probabilitas t sebesar $0,0025 < 0,05$ dengan koefisien bernilai negatif sebesar $-4,263341$ yang berarti sektor pertanian berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.
3. Tidak terdapat pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023 dengan hasil uji nilai probabilitas t sebesar $0,3442 > 0,05$ yang berarti sektor industri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.
4. Terdapat pengaruh variabel ekspor, sektor pertanian dan sektor industri secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 1994-2023 dengan hasil uji nilai probabilitas *F-statistic* sebesar $0,000000 <$

0,05 yang berarti ekspor, sektor pertanian dan sektor industri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai pengaruh ekspor, sektor pertanian dan sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik dari hasil penelitian maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil yang ditemukan ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini dikarenakan pada kegiatan ekspor dapat meningkatkan pendapatan daerah dengan devisa yang dihasilkan. Sehingga pemerintah Provinsi Lampung perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk ekspor lebih besar lagi agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih signifikan dan lebih baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian sektor pertanian memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dimana hal ini dikarenakan pengolahan pertanian yang masih dilakukan secara tradisional sehingga menghasilkan kualitas hasil pertanian yang lebih rendah dibandingkan dengan hasil pertanian yang dikelola dengan cara modern. Karena itu perlu dilakukan perubahan cara mengelola sektor pertanian dari yang semula tradisional menjadi cara yang modern dengan penggunaan teknologi yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kualitas produk hasil pertanian.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sektor industri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini dikarenakan pada kegiatan sektor industri masih kurang keterampilan sumber daya manusia yang ada, sehingga penggunaan teknologi canggih masih sedikit digunakan. Pada sektor industri juga masih sangat bergantung pada hasil pertanian dan pertambangan yang mana hal ini masih sangat rentan terhadap fluktuasi harga dan hal ini menjadikan sektor industri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Lampung seharusnya meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil sektor perkebunan sebagai sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dengan melakukan pelatihan terhadap para petani untuk mengelola sektor perkebunan dengan teknologi terkini sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas panen sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Pemerintah Provinsi Lampung seharusnya lebih memaksimalkan potensi ekspor terutama dalam bidang perikanan dan perkebunan yang dapat dilakukan dengan diversifikasi produk, peningkatan kualitas dan melakukan promosi dipasar internasional dengan lebih baik lagi.

3. Pemerintah Provinsi Lampung seharusnya mengupayakan peningkatan pendapatan masyarakat dengan penyediaan lapangan pekerjaan yang baik dengan upah yang dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada penelitian berikutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selain dari variabel yang digunakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Shalomita, Astri Astuti, Annisa Cahya Kusumawati, Siti Maulidur, Rohma, Nur Aini, and others, 'Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Jumek : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, vol 1. No (2023), 122
- Asir, Muhammad, and Dkk, *Ekonomi Pertanian* (Bandung: Widina Bhakti persada Bandung, 2022)
- Aswan, Novita, Yusra Fadhillah, and Aris Munandar Harahap, 'Analisis Regresi Pada Pengaruh PDRB Menurut Lapangan Usaha Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tapanuli Selatan', *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1.3 (2023), 122–30
- Baser, Gamal, *Komunikasi Digital (Dalam Bingkai Riset)* (Jawa Tengah: CV. Amerta Media, 2023)
- Beatris, Diana, and Wiwin Zakiah, 'Peranan Sektor Industri, Penanaman Modal, Tenaga Kerja Dan Perdagangan Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Tengah', *Jurnal Ekonomi Integra*, Vol 12, No (2022)
- Dardanila, Miraya, and Rita Mustika Sari, 'Analisis Potensi Dan Proyeksi Perekonomian Provinsi Lampung Tahun 2023', *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, Volume 11.No. 2 (2023)
- Dumasari, *Pembangunan Pertanian Mendahulukan Yang Tertinggal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020)
- Fadhlurrahman, Irfan, 'Jumah Penduduk Indonesia Di 3 Provinsi (Desember 2023)', *Databoks.Co.Id*, 2024
- Fauziah, Ifat, *Buku Panduan Ekspor & Impor* (Jakarta: penerrbit ilmu, 2018)
- Gainau, Maryam B., *Pengantar Metode Penelitian* (DI Yogyakarta: PT kanisius, 2021)
- Hafni, Nur, 'Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatra Utara' (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021)
- Harahap, Darwis, and Ferri Alfadri, *Pengantar Ekonomi Makro Kajian Integratif* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Hendrayanti, Silvia, and Zumrotun Nafi'ah, *Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Kajian Konseptual Dan Empirik* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2023)

- Hermawan, Asep, and Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017)
- Irma, Ade, and dkk, *Post Modern Dalam Pemikiran Anak Muda* (Malang: Media Nusa Creative, 2016)
- Jaya, I Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS?Lisrel Dalam Penelitian*, Kedua (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Khotimah, and Nurul A'yun, 'Konsep Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun', *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, Vol 4, No. (2023)
- Lampung, Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov., *Kajian Fiskal Regional Triwulan I 2019* (Lampung: Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Lampung, 2019)
- Lasiyono, Untung, and Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Nurhaeni (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024)
- Leon, Farah Margaretha, Rossje V. Suryaputri, and Tri Kunawangsih Purnamaningrum, *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2023)
<[https://books.google.co.id/books?id=aO_bEAAAQBAJ&pg=PA100&dq=uji+koeffisien+determinasi+\(r2\)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiEmfyprfWFAxU2zDgGHdGwATIQ6AF6BAgMEAI](https://books.google.co.id/books?id=aO_bEAAAQBAJ&pg=PA100&dq=uji+koeffisien+determinasi+(r2)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiEmfyprfWFAxU2zDgGHdGwATIQ6AF6BAgMEAI)>
- Matondang, Zulaika, and Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021)
- Mustofa, Akhmad, *Uji Hipotesis Statistik* (Yogyakarta: Gapura Publishing.com, 2013)
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Nurchayah, *Buku Ajar Ekonomi Internasional* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2023)
- Pambuko, Zulfikar Bagus, and Najmi Laili Masrini, *EIEWS: Analisis Data Keuangan Untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi*, ed. by Veni Soraya Dewi (Magelang: UNIMMA PRESS, 2019)

- Phonna, Ananda, 'Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Utara Dalam Perspektif Ekonomi Islam' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021)
- Prayuti, Yuyut, and Dkk, *Menjawab Kompleksitas Hukum Di Tengah Masyarakat Waris, Perlindungan Konsumen Dan Perjanjian*, ed. by Ahmad Jamalusin (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2024)
- Purwanto, Antonius, *Sosiologi Industri Dan Pekerjaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2021)
- Putra, Sitiatava Rizema, *Strategi Brilian Tembus Pasar Ekspor* (Yogyakarta: Laksana, 2017)
- Rachbini, Widarto, Agus Herta Sumarto, and Tiolina Evi, *Statistika Terapan Pengolahan Data Time Series Menggunakan Eviews* (Serang Banten: CV. AA Rizky, 2021)
- Radianto, Sambari Halim, *Pertanian Dan Industri Prospek, Strategi, Dan Kebijakan Di Masa Depan Edisi Pertama*, ed. by Suparto Wijoyo (Jakarta: KENCANA, 2020)
- Rapanna, Patta, and Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan* (Makasar: CV Sah Media, 2017)
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: PT.Sygma Examedia Arkanleema, 2007)
- Risa, Mey, *Ekspor Dan Impor* (Yogyakarta: Poliban Press, 2018)
- Rosyidah, Masayu, and Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021)
- Sandi, Kurnia, Roni Habibi, and M. Nurkamal Fauzam, *Tutorial PHP Machine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2.0 Berbasis WEB*, ed. by Rally Maulana Awangga (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020)
- 'Sektor Pertanian Tumpuan Ekonomi Provinsii Lampung', *Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Holtikultura Provinsi Lampung, 2023* <<https://dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/sector-pertanian-tumpuan-ekonomi-provinsi-lampung>> [accessed 5 November 2023]
- Seto, Tri Anggoro, *Ekonomi Negara Berkembang Anggota ASEAN Dalam Perspektif Islam* (Bengkulu: El-Markazi, 2022)

- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2005)
- , *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Statistik, Badan Pusat, *Provinsi Lampung Dalam Angka 2019* (Bandar Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2019)
- , *Provinsi Lampung Dalam Angka 2024* (Bandar Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2024)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv, 2019)
- Sumarsono, Hadi, Nasikh, and Siti Muskilah, *Indegenous Ekonomi Pembangunan Daerah* (Magelang: Gunung Samudra, 2017)
- Supardi, Suprpti, *Ekonomi Pertanian* (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2016)
- Supiyadi, Dedi, and Lia Puspa Anggita, 'Peran Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (2007-2017)', *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol 19, No (2020)
- Sutedi, Adrian, *Hukum Ekspor Impor* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014)
- Terimajaya, I Wayan, *Dasar-Dasar STatistika (Konsep Dan Metode Analisis)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Unaradjan, Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Kasdin Sihotang (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019)
- Usman, Husain, and Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)
- Utoyo, Bambang, *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia* (Bandung: PT. Grafindo Media Pratama, 2007)
- Yogyakarta, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3Ei) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Siti Oktaviani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Bandar Tarutung, 27 Oktober 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 2 (dua) dari 2 bersaudara
Alamat Lengkap : Desa Bandar Tarutung, Kec. Angkola Sangkunur, Kab.
Tapanuli Selatan
Telepon/No.Hp : +62 822 9752 1025
Email : sitioktaviani332@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua
Ayah : Sunardi
Ibu : Marni
Alamat : Desa Bandar Tarutung, Kec. Angkola Sangkunur, Kab.
Tapanuli Selatan
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Petani
Ibu : Petani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2008-2014 : SD Negeri 102580 Bandar Tarutung
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 1 Batangtoru

LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA PERTUMBUHAN EKONOMI, EKSPOR, SEKTOR PERTANIAN DAN
SEKTOR INDUSTRI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 1994 – 2023

NO	TAHUN	PERTUMBUHAN EKONOMI (Ribu Rupiah)	EKSPOR (Ribu US\$)	SEKTOR PERTANIAN (%)	SEKTOR INDUSTRI (%)
1	1994	8.856	644.768	37,57	13,96
2	1995	9.673	651.052	40,10	13,10
3	1996	1.090	701.168	38,70	13,21
4	1997	1.123	843.497	38,57	13,13
5	1998	1.034	922.349	46,09	17,65
6	1999	1.050	572.438	48,09	12,62
7	2000	1.066	702.272	44,84	13,23
8	2001	1.092	672.959	42,17	13,26
9	2002	1.135	582.876	38,61	13,04
10	2003	1.186	903.458	37,94	12,46
11	2004	4.001	1.095.451	37,37	11,84
12	2005	4.131	1.186.919	36,99	12,93
13	2006	4.279	930.478	37,19	12,61
14	2007	4.485	2.324.089	37,56	12,88
15	2008	4.631	4.080.522	39,07	13,29
16	2009	4.817	3.637.378	39,28	14,25
17	2010	5.044	4.237.670	36,98	16,00
18	2011	20.739	3.440.448	35,56	16,07
19	2012	21.795	7.277.800	35,9	15,54
20	2013	22.771	3.687.107	35,54	15,52
21	2014	23.647	3.300.222	32,69	18,03
22	2015	24.582	3.841.208	31,92	19,05
23	2016	25.569	6.965.629	31,76	18,70
24	2017	26.615	3.687.107	30,57	19,02
25	2018	27.724	3.300.222	30,00	19,44
26	2019	28.895	2.929.212	28,79	20,00
27	2020	26.747	3.144.754	29,73	19,46
28	2021	27.150	4.837.139	28,34	19,72
29	2022	27.974	5.601.100	27,87	18,56
30	2023	28.907	4.645.814	27,29	18,01

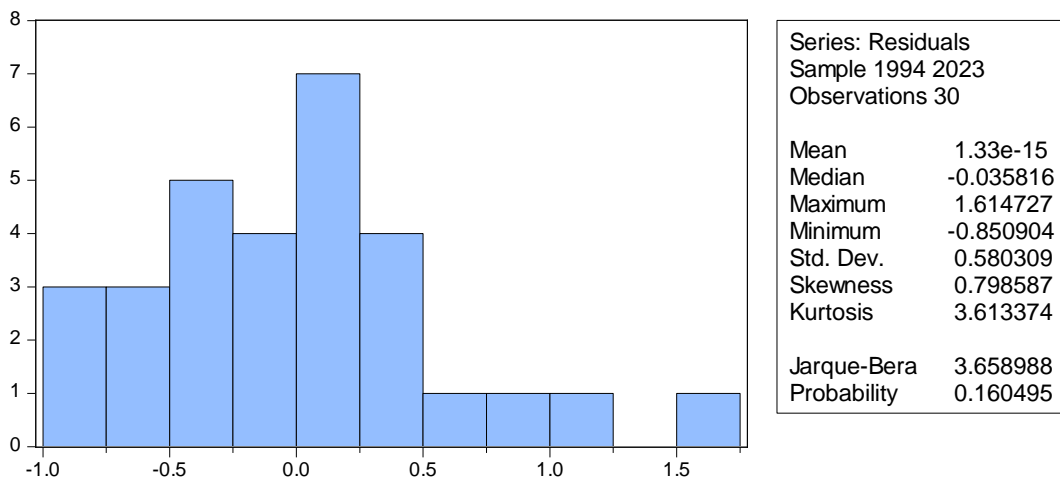
Lampiran 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif.

	LOGPE	LOGEKS	LOGSP	LOGSI
Mean	8.833190	14.49262	3.575557	2.728889
Median	8.807403	14.92575	3.613344	2.699443
Maximum	10.27184	15.80034	3.873074	2.995732
Minimum	6.941190	13.25766	3.306520	2.471484
Std. Dev.	1.325707	0.865917	0.150076	0.177433
Skewness	-0.300910	-0.155628	-0.118991	0.214450
Kurtosis	1.513737	1.417050	2.326071	1.416768
Jarque-Bera	3.213956	3.253263	0.638519	3.363225
Probability	0.200493	0.196591	0.726687	0.186074
Sum	264.9957	434.7785	107.2667	81.86666
Sum Sq. Dev.	50.96747	21.74453	0.653158	0.912992
Observations	30	30	30	30

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Lampiran 3

Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test
 Equation: UNTITLED
 Specification: LOGPE C LOGEKS LOGSP LOGSI
 Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	0.807124	25	0.4272
F-statistic	0.651449	(1, 25)	0.4272
Likelihood ratio	0.771727	1	0.3797

F-test summary:

	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	0.248019	1	0.248019
Restricted SSR	9.765989	26	0.375615
Unrestricted SSR	9.517970	25	0.380719

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	-25.73378	26
Unrestricted LogL	-25.34792	25

Unrestricted Test Equation:
 Dependent Variable: LOGPE
 Method: Least Squares
 Date: 07/29/24 Time: 22:11
 Sample: 1994 2023
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.89001	19.68914	1.416517	0.1690
LOGEKS	1.390920	1.053747	1.319975	0.1988
LOGSP	-11.30941	8.823129	-1.281792	0.2117
LOGSI	3.156642	2.843346	1.110186	0.2775
FITTED^2	-0.093094	0.115341	-0.807124	0.4272
R-squared	0.813254	Mean dependent var		8.833190
Adjusted R-squared	0.783375	S.D. dependent var		1.325707
S.E. of regression	0.617024	Akaike info criterion		2.023195
Sum squared resid	9.517970	Schwarz criterion		2.256728
Log likelihood	-25.34792	Hannan-Quinn criter.		2.097904
F-statistic	27.21792	Durbin-Watson stat		1.288415
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Lampiran 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 07/29/24 Time: 22:12

Sample: 1994 2023

Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	55.32776	4418.974	NA
LOGEKS	0.040713	685.3370	2.356912
LOGSP	1.615313	1652.195	2.808870
LOGSI	1.151082	687.4284	2.797889

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan Durbin Watson

Dependent Variable: LOGPE

Method: Least Squares

Date: 07/29/24 Time: 22:13

Sample: 1994 2023

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.19276	7.438263	1.773635	0.0878
LOGEKS	0.556369	0.201775	2.757370	0.0105
LOGSP	-4.263341	1.270949	-3.354454	0.0025
LOGSI	1.033754	1.072885	0.963528	0.3442
R-squared	0.808388	Mean dependent var		8.833190
Adjusted R-squared	0.786279	S.D. dependent var		1.325707
S.E. of regression	0.612874	Akaike info criterion		1.982252
Sum squared resid	9.765989	Schwarz criterion		2.169079
Log likelihood	-25.73378	Hannan-Quinn criter.		2.042020
F-statistic	36.56358	Durbin-Watson stat		1.155854
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Lampiran 5

Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: LOGPE
Method: Least Squares
Date: 07/29/24 Time: 22:13
Sample: 1994 2023
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.19276	7.438263	1.773635	0.0878
LOGEKS	0.556369	0.201775	2.757370	0.0105
LOGSP	-4.263341	1.270949	-3.354454	0.0025
LOGSI	1.033754	1.072885	0.963528	0.3442
R-squared	0.808388	Mean dependent var		8.833190
Adjusted R-squared	0.786279	S.D. dependent var		1.325707
S.E. of regression	0.612874	Akaike info criterion		1.982252
Sum squared resid	9.765989	Schwarz criterion		2.169079
Log likelihood	-25.73378	Hannan-Quinn criter.		2.042020
F-statistic	36.56358	Durbin-Watson stat		1.155854
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: LOGPE
Method: Least Squares
Date: 07/29/24 Time: 22:13
Sample: 1994 2023
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.19276	7.438263	1.773635	0.0878
LOGEKS	0.556369	0.201775	2.757370	0.0105
LOGSP	-4.263341	1.270949	-3.354454	0.0025
LOGSI	1.033754	1.072885	0.963528	0.3442
R-squared	0.808388	Mean dependent var		8.833190
Adjusted R-squared	0.786279	S.D. dependent var		1.325707
S.E. of regression	0.612874	Akaike info criterion		1.982252
Sum squared resid	9.765989	Schwarz criterion		2.169079
Log likelihood	-25.73378	Hannan-Quinn criter.		2.042020
F-statistic	36.56358	Durbin-Watson stat		1.155854
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Lampira 6

Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Dependent Variable: LOGPE
Method: Least Squares
Date: 07/29/24 Time: 22:13
Sample: 1994 2023
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.19276	7.438263	1.773635	0.0878
LOGEKS	0.556369	0.201775	2.757370	0.0105
LOGSP	-4.263341	1.270949	-3.354454	0.0025
LOGSI	1.033754	1.072885	0.963528	0.3442
R-squared	0.808388	Mean dependent var		8.833190
Adjusted R-squared	0.786279	S.D. dependent var		1.325707
S.E. of regression	0.612874	Akaike info criterion		1.982252
Sum squared resid	9.765989	Schwarz criterion		2.169079
Log likelihood	-25.73378	Hannan-Quinn criter.		2.042020
F-statistic	36.56358	Durbin-Watson stat		1.155854
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)

Hasil Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

Dependent Variable: LOGPE
Method: Least Squares
Date: 07/29/24 Time: 22:13
Sample: 1994 2023
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.19276	7.438263	1.773635	0.0878
LOGEKS	0.556369	0.201775	2.757370	0.0105
LOGSP	-4.263341	1.270949	-3.354454	0.0025
LOGSI	1.033754	1.072885	0.963528	0.3442
R-squared	0.808388	Mean dependent var		8.833190
Adjusted R-squared	0.786279	S.D. dependent var		1.325707
S.E. of regression	0.612874	Akaike info criterion		1.982252
Sum squared resid	9.765989	Schwarz criterion		2.169079
Log likelihood	-25.73378	Hannan-Quinn criter.		2.042020
F-statistic	36.56358	Durbin-Watson stat		1.155854
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output Eviews 9 (data diolah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 799 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2024 03 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Aliman Syahuri Zein, M.E.I : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis M.P : Pembimbing II


Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Siti Oktaviani
NIM : 2040200079
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG.**

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.